



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR* CHECK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

KURNIA SAHILA

NIM 12210822809

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2026 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR* *CHECK* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

KURNIA SAHILA

NIM 12210822809

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang* yang ditulis oleh Kurnia Sahila NIM.12210822809 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Sya'ban 1447H
13 Februari 2026M

Menyetujui,

Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd
NIP. 197405262006022003

Khusnal Marzuqo, M.Pd
NIP.19870125202321010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang* oleh Kurnia Sahila NIM 12210822809 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulqaidah 1447 H/ 07 Mei 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Dzulqaidah 1447 H
07 Mei 2026 M

Penguji I

Melly Andriani, M. Pd

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M. Pd

Penguji III

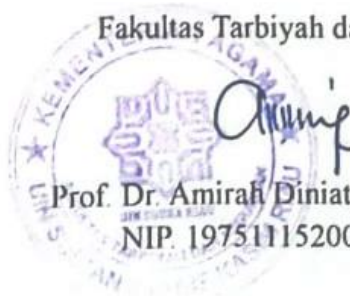
Dra. Syafi'ah, M. Ag

Penguji IV

Dr. Mimi Hariyani, M. Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons.
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Sahila
NIM : 12210822809
Tempat/Tgl. Lahir : Batu Bersurat, 10 Desember 2004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Februari 2026
Yang membuat pernyataan



Kurnia Sahila
NIM.12210822809



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan keimanan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi serta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya orangtua tercinta. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi dan doa yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih kepada saudara-saudariku tercinta kakak Utami Auriza, S.H dan adek Muhammad Hikam Mahram yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat sejak penulis menduduki bangku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perguruan tinggi hingga menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang tulus kepada Bapak Khusnal Marzuqo, M.Pd selaku dosen pembimbing dan dosen pembimbing akademik yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, ilmu, saran, serta motivasi kepada penulis sejak tahap awal penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S., SE., M.Si., Ak., CA, serta para Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta para Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Ismail Mulia Hasibuan M.Si.
3. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi, Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, serta Ibu Yusri Yenti selaku staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terima kasih atas bantuan, pelayanan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Seluruh Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
5. Terima kasih kepada Renaldi Salim yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih selalu setia menemani dalam suka maupun duka, menjadi tempat berbagi cerita, serta dengan tulus membantu, meluangkan waktu, tenaga, perhatian, dan dukungan selama menyelesaikan program studi ini. Semoga segala kebaikan, ketulusan dan pengorbanan yang telah diberikan dibalas dengan kebahagiaan, kesehatan dan kesuksesan.
6. Teman-teman yang penulis sayangi, Elis Sefiani, Nur Wulan Safitri, Mutia Dian Hikma, Dea Safitri, Amelia Joelza, dan Juliana Puspita Sari yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, pengalaman, waktu dan canda tawa yang dijalani bersama selama perkuliahan menjadi kenangan indah yang tidak akan terlupakan.
7. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2022 terkhusus mahasiswa PGMI C yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari peran serta, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, serta skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Februari 2026
Penulis

Kurnia Sahila
NIM.12210822809

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN***-Yang Utama Dari Segalanya-***

Dengan penuh kerendahan hati, sembah sujudku aku haturkan kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Atas rahmat, hidayah, dan ridho-Nya, aku diberi kekuatan, kesabaran, serta kemudahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga setiap usaha dan doa yang menyertai karya ini bernilai ibadah dan mendapat ridho Allah Swt. Aamiin.

-Ayahanda dan Ibunda Tercinta-

Ayahanda dan Ibunda, dua permata hati yang dititipkan Tuhan untuk membantuku mengarungi deras arus kehidupan. Terasa sulit hidup ini tanpa kehadiranmu. Selalu ku rayu Tuhan agar diberikannya kalian berdua umur yang panjang. Sedari kecil aku dididik dan dibina, selalu kuberharap agar ketulusan itu dihadiahi sepotong Surga oleh Tuhan yang Maha Pemurah. Hari ini, kuhadiahkan gelar S.Pd ini sebagai bentuk bakti syukurku. Bujuklah Tuhan agar Ia memberikan ketegaran di dalam relung jiwaku, agar tiap tetes darah kalian yang mengalir berdenyut di nadi ini dapat menghadiahi kalian berdua kesuksesan dan kemudahan hidup, untuk menjalani sisa waktu yang ditakdirkan untuk kita bertiga, sebelum kembali menghadap-Nya dengan hati yang penuh bahagia. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

-Dosen Pembimbing-

Bapak Khusnal Marzuqo selaku dosen pembimbing dan dosen pembimbing akademik, terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan bimbingan yang tiada henti.

Setiap arahan, nasihat, dan waktu yang Bapak berikan menjadi cahaya dan kekuatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan Bapak dengan pahala terbaik dan keberkahan ilmu yang terus mengalir. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kurnia Sahila, (2026): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang, berdasarkan hasil pra riset. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah total 49 siswa. Data diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* serta observasi, dengan *instrument* berupa soal essay yang valid ($r_{hitung} > 0,396$) dan memiliki nilai reabilitas sebesar (0,863). Analisis data menggunakan uji *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kontrol (Sig. 0,000 < 0,05), dengan rata-rata *posttest* kelas eksperimen 80,60 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 66,25. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV sekolah dasar secara langsung tanpa dikombinasikan dengan pembelajaran lain. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPAS siswa, sehingga disarankan sebagai alternatif model pembelajaran yang inovatif..

Kata Kunci: *Pair Check*, Pembelajaran Kooperatif, Kemampuan Berpikir Kritis, Quasi Eksperimen, Sekolah Dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Kurnia Sahila, (2026): The Effect of the Pair Check Cooperative Learning Model on Fourth-Grade Students' Critical Thinking Skills in IPAS at UPT SDN 028 Rimbo Panjang

The study aims to determine the effect of the Pair Check cooperative learning model on students' critical thinking skills in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject at fourth-grade UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Pre-research indicated that students' critical thinking skills, particularly analysing problems, providing logical reasons, drawing conclusions and evaluating answers accurately, were not developing optimally. It was needed a learning model encouraging engagement and training critical thinking. Research was done using a quasi-experimental study with a non-equivalent control group design. The sample was 49 students, divided into Class IVD (experimental) and Class IV C (control). Data were collected using essay questions as valid ($\alpha > 0.396$) and reliable (0.863) instruments for pretests, posttests and observations. The Independent Samples t-test was used for data analysis. The findings of this study signify a substantial discrepancy in the critical thinking skills exhibited by students across the experimental and control groups (Sig. 0.000 < 0.05). The experimental group demonstrated a posttest average of 80.60, which surpassed the control group's average of 66.25. This study's originality stems from its utilisation of the Pair Check cooperative learning model to directly impact critical thinking skills in the IPAS subject for fourth-grade elementary school students, without the incorporation of additional learning methodologies. The study's findings suggest that the Pair Check cooperative learning model has a positive influence on students' critical thinking skills in the IPAS subject, thus establishing it as a noteworthy alternative educational model.

Keywords: Pair Check, Cooperative Learning, Critical Thinking Skills, Quasi- Experiment, Elementary School



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

كورنيا سهيلا، (٢٠٢٦) : تأثير نموذج التعلم التعاوني بأسلوب **Pair Check** لتنمية قدرة التفكير النقدي لدى طلاب الصف الرابع بوحدة التنفيذ التقني للمدرسة الابتدائية ٠٢٨ ريمبو بانجانغ في مادة العلوم الطبيعية الاجتماعية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير نموذج التعلم التعاوني بأسلوب **Pair Check** لتنمية قدرة التفكير النقدي لدى طلاب الصف الرابع بوحدة التنفيذ التقني للمدرسة الابتدائية ٠٢٨ ريمبو بانجانغ في مادة العلوم الطبيعية الاجتماعية. اعتماداً على نتائج البيانات ما قبل البحث، لم تتطور مهارات التفكير النقدي عند الطلاب بشكل مثالي، خاصة في تحليل المشكلات، وتقديم الأسباب المنطقية، واستخلاص الاستنتاجات، وتقييم الإجابات بشكل مناسب. لذلك، هناك حاجة ماسة إلى نموذج تعليمي قادر على تشجيع نشاط الطلاب وتدريب مهارات التفكير النقدي بشكل مباشر. اعتمد هذا البحث على منهج البحث تجربة شبه التجريبية بتصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة. تكونت عينة البحث من طلاب الصف الرابع "د" كمجموعة تجريبية والصف الرابع "ج" كمجموعة ضابطة، بإجمالي ٤٩ طالباً. تم الحصول على البيانات من خلال الاختبار القبلي والبعدي بالإضافة إلى الملاحظة، باستخدام أدوات على شكل أسئلة مقال صالحة (محسوبة $< 0,396$) وقيمة موثوقة ($0,863$). تم إجراء تحليل البيانات باستخدام اختبار (ت) العينة المستقلة. أظهرت النتائج البحث على وجود فرق كبير في قدرة التفكير النقدي لدى الطلاب بين المجموعتين التجريبية والضابطة (التوقع $0,000 < 0,05$)، حيث كان متوسط اختبار البعدي للصف التجريبي $80,60$ حيث أنه أعلى من الصف الضابط $66,25$. تتمثل جودة هذا البحث في تركيز استخدام نموذج التعلم التعاوني بأسلوب **Pair Check** للتأثير مباشرة على قدرة التفكير النقدي في مادة العلوم الطبيعية الاجتماعية عند طلاب المرحلة الابتدائية من الصف الرابع دون الاندماج مع أساليب التعلم الأخرى. تظهر خلاصة البحث أن نموذج التعلم التعاوني بأسلوب **Pair Check** يؤثر على قدرة التفكير النقدي لدى طلاب في مادة العلوم الطبيعية الاجتماعية، وعلى هذا الأساس يقترح أن يكون بديلاً لنموذج تعليمي مبتكر.

الكلمات المفتاحية: **Pair Check** ، التعلم التعاوني، قدرة التفكير النقدي، التجربة شبه تجربة، المدرسة الابتدائية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
الملخص	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xivi
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Pair Check</i>	11
B. Kemampuan Berpikir Kritis.....	18
C. Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Pair Check</i>	24
D. Penelitian Relavan	25
E. Konsep Operasional	28
F. Kerangka Berpikir.....	30
G. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Variabel Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Coba Instrumen.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
B. Penyajian Data	51
C. Analisis Data.....	68
D. Pembahasan.....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
C. Implikasi	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Desain Nonequivalent Control Group Design	33
Tabel III.2	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal	39
Tabel III.3	Hasil Uji Reabilitas	41
Tabel IV.1	Profil Sekolah UPT SDN O028 Rimbo Panjang	47
Tabel IV.2	Tenaga Pendidik UPT SDN O028 Rimbo Panjang	48
Tabel IV.3	Data Siswa UPT SDN 028 Rimbo Panjang	50
Tabel IV.4	Keadaan Siswa UPT SDN 028 Rimbo Panjang.....	51
Tabel IV.5	Deskripsi Hasil Pretest	64
Tabel IV.6	Deskripsi Hasil Posttest	64
Tabel IV.7	Gambaran Umum Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang Sebelum Treatment	66
Tabel IV.8	Gambaran Umum Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Kampar Setelah Treatment	67
Tabel IV.9	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	68
Tabel IV.10	Uji Homogenitas Varians Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	69
Tabel IV.11	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	70
Tabel IV.12	Hasil Uji-t Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	71
Tabel IV.13	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	72
Tabel IV.14	Uji Homogenitas Varians Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	72
Tabel IV.15	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa setelah <i>Treatment</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	73
Tabel IV.16	Hasil Uji-t Kemampuan Berpikir Kritis Siswa setelah <i>Treatment</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	74
Tabel IV.17	Hasil <i>Posttest</i>	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

BAGAN II.1. Kerangka Berpikir	31
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Jawaban Siswa Sebelum <i>Treatment</i>	76
Gambar IV. 2 Jawaban Siswa Setelah <i>Treatment</i>	77





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Pra Riset	88
Lampiran 2 Hasil Pra Riset	89
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	90
Lampiran 4 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	91
Lampiran 5 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	92
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli	95
Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Eksperimen	104
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas	127
Lampiran 9 Hasil Uji Reabilitas	128
Lampiran 10 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	129
Lampiran 11 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Ekperimen.....	130
Lampiran 12 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	131
Lampiran 13 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	132
Lampiran 14 Analisis Data SPSS	133
Lampiran 15 Hasil Observasi Guru	136
Lampiran 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	154
Lampiran 17 Dokumentasi.....	167
Lampiran 18 Administrasi	170



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dimana satu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk dapat menjalankan kehidupannya dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, artinya bahwa pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri individu-individunya.¹

Berdasarkan Pasal 1 UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan. Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.²

Selain itu dalam Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

¹. Ani Setyorini dan Siti Asiah, “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara”, Turats, Vol. 14, No. 2 (2021) hlm 71.

². Undang-Undang No.20 Pasal 1, tentang sistem pendidikan nasional, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Agar tujuan pendidikan nasional tersebut tercapai, diperlukan sinergi yang baik antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga pendidik, dan peserta didik itu sendiri. Guru, sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan, memegang peranan besar dalam mendukung terwujudnya tujuan tersebut. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk mampu mengoptimalkan perkembangan peserta didik sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003. Seorang guru profesional harus memiliki empat kompetensi utama: Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional.

Abad ke-21 disebut sebagai abad pengetahuan. Abad 21 ini memiliki tuntutan yang sangat tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga manusia di abad ini dituntut untuk memiliki keterampilan yang berinovasi dan berkarakteristik. Sistem pembelajaran di abad 21 ini berpusat kepada peserta didik (*student-centered learning*). Melalui *21 Century Partnership Learning Framework*, telah didefinisikan sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM abad ke-21 yaitu:⁴ (1) *Communication/Komunikasi*; (2) *Collaboration/Kolaborasi*; (3) *Critical Thinking and Problem Solving/Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah*; (4) *Creative and Innovative/ Daya Cipta dan Inovasi*.

³. Undang-Undang No.20 Pasal 3, tentang sistem pendidikan nasional, 2003.

⁴. Rifa Hanifa Mardhiyah, dkk. “Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia” *Jurnal Pendidikan*, Vol.12, No. 1 (2021), hlm 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki SDM abad-21 agar mampu memecahkan permasalahan berbagai bidang kehidupan yang semakin kompleks. Dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis penting bagi siswa, karena dengan berpikir kritis siswa akan menggunakan potensi pikiran secara maksimal untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berpikir kritis sangat penting bagi peserta didik sebagaimana Peter menyatakan *“Critical thinking is important, students who are able to think critically are able to solve problems”*, Peter menyatakan bahwa berpikir kritis sangat penting karena peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.⁵

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengetahui suatu permasalahan lebih mendalam, dan menemukan ide untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Facione memaknai berpikir kritis sebagai dorongan pengaturan diri melalui interpretasi, analisis, evaluasi, menjelaskan berdasarkan bukti, konsep dan pertimbangan kontekstual.⁶

Kemampuan berpikir kritis sangat penting, khususnya bagaimana; (1) Mengidentifikasi elemen-elemen dalam kasus yang dipikirkan khususnya alasan-alasan dan kesimpulan; (2) Mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi-

⁵. Dewi Kurniawati, Arta Ekayanti, “Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika”, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran, Vol. 3 No. 2 (2020), hlm 108.

⁶. Hamdani dkk, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen”, *Proceeding Biology Education Conference*, Vol. 16, No. 1 (2019), hlm 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asumsi; (3) Mengklasifikasi dan menginterpretasi pertanyaan-pertanyaan dan gagasan; (4) Menilai aksebilitas, khususnya kredibilitas, klaim-klaim; (5) Mengevaluasi argumen-argumen yang beragam jenisnya; (6) Menganalisis, mengevaluasi dan membuat keputusan-keputusan menarik infrensi-infrensi dan menghasilkan argumen-argumen.⁷

Menurut Susilawati, jika dilihat dari hakikat IPA dan kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah terlepas dari IPA. Ilmu Pengetahuan Alam adalah sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan metode ilmiah. Definisi ini memberikan pengertian bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis analisis data terhadap gejala-gejala alam.⁸ Pembelajaran kooperatif dapat digunakan dalam membuat laporan subjek IPA dan IPS(sejarah).

Standar kemampuan berpikir kritis yang kurang, berakibat buruk bagi siswa. Akibatnya adalah hasil belajar siswa yang jauh dari tujuan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan siswa dituntut untuk terampil dalam memecahkan masalah untuk memudahkan proses pembelajaran.

⁷. Ika Rahmawati, dkk. “ Analisis keterampilan berpikir kritis siswa SMP pada materi gaya dan penerapannya”, Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM, Vol. 1, No. 2 (2016), hlm 1113.

⁸. Susilawati, Pembelajaran IPA di MI, (Pekanbaru: Banteng Media, 2013), hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Desi Nuzul Agnafia.⁹ Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemaparan tentang tingkat berpikir kritis kepada siswa, guru, dan pihak sekolah. Kemampuan berpikir kritis siswa yang masih kurang atau rendah disebabkan karena siswa belum biasa dilatihkan indikator-indikator dari kemampuan dalam berpikir kritis, masih kurangnya pembelajaran yang diterapkan dalam memberdayakan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Menurut Dewi Maslakhatunni'mah dkk.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah terutama pada indikator eksplanasi. Kemampuan berpikir kritis siswa perlu ditingkatkan dan dilatihkan lagi.

Pada studi pendahuluan, peneliti melakukan tes pra riset untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Berdasarkan hasil tes tersebut peneliti mendapatkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 27 orang siswa, terdapat 18 siswa atau 66% yang belum mampu mengembangkan kemampuan menganalisis secara baik dan tepat.
2. Dari 27 orang siswa, terdapat 21 siswa atau 77% yang belum mampu dalam kemampuan mensintesis informasi secara baik dan tepat.
3. Dari 27 orang siswa, terdapat 12 siswa atau 44% yang belum mampu

⁹. Desi Nuzul Agnafia, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi", Pendidikan IPA, STKIP Modern Ngawi, Vol. 6 No.1 (2019), hlm 45.

¹⁰. Dewi Maslakhatunni'mah, dkk, " Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMP", Seminar Nasional Pendidikan Sains (2019), hlm179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kemampuan memecahkan masalah atau mencari solusi secara baik dan tepat.

4. Dari 27 orang siswa, terdapat 17 siswa atau 62% yang belum mampu dalam kemampuan menyimpulkan informasi secara baik dan tepat.
5. Dari 27 orang siswa, terdapat 14 siswa atau 51% yang belum mampu dalam kemampuan mengevaluasi informasi secara baik dan tepat.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah.

Upaya guru untuk mengatasi kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan mencoba berbagai model pembelajaran serta sering memberikan latihan yang menuntut siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Guru juga memberikan pertanyaan pemantik, tugas diskusi, dan PR kepada siswa untuk melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Namun, upaya tersebut ternyata masih belum mampu mengatasi masalah secara optimal. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di UPT SDN 028 Rimbo Panjang memerlukan model pembelajaran yang tepat untuk menanganinya.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan dalam kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS peneliti ingin menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* dipilih dalam penelitian ini karena pendekatannya yang efektif dalam merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Model ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada interaksi aktif antar siswa melalui kegiatan berpasangan, di mana satu siswa bertindak sebagai pengecek dan yang lainnya sebagai pengecek jawaban. Proses ini mendorong siswa untuk saling berdiskusi, mempertanyakan, dan memberikan alasan atas jawaban mereka, yang merupakan elemen penting dalam berpikir kritis.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Pinanggih dalam jurnal Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik yang menyebutkan adanya pengaruh kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*.¹¹

Berdasarkan penjabaran dan latar masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman makna dari istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut seperti dibawah ini :

¹¹. Pinanggih, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar”, Seminar Nasional Sains, Vol. 3 No. 2 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode *pair check*

Metode *pair check* adalah metode yang memberikan adanya penekanan pembelajaran pada saat mereka diminta untuk saling cek jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan guru saat berada dalam pasangan, Pertanyaan yang dibuat berdasarkan materi yang telah dipelajarinya.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak siswa untuk berpikir reflektif terhadap permasalahan. berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir induktif seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka, menentukan sebab dan akibat, membuat kesimpulan dan memperhitungkan data yang relevan. Sedang keahlian berpikir deduktif melibatkan kemampuan memecahkan masalah yang bersifat spasial, logis silogisme dan membedakan fakta dan opini.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang telah menggunakan metode yang mengutamakan pengalaman belajar siswa, diantaranya metode belajar berkelompok tetapi hasilnya belum maksimal.
2. Guru kelas belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* sehingga siswa belum terlatih secara optimal dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang masih tergolong rendah.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut Mengingat luasnya cakupan permasalahan dalam identifikasi masalah di atas, agar memudahkan dalam melakukan penelitian serta menghindari kekeliruan sehingga penelitian lebih terarah, penulis memberi batasan masalah dengan memfokuskannya kepada “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Manfaat

Terkait dengan tujuan dari penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi peserta didik, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang.
2. Bagi guru, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* ini dapat digunakan untuk menambah pembendaharaan model dalam pembelajaran agar proses pembelajaran tidak berjalan monoton.
3. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dalam ruang lingkup UPT SDN 028 Rimbo Panjang.
4. Bagi peneliti sendiri
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah dan memperluas pengetahuan, menerapkan, dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Suska Riau.
 - b. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian jenjang pendidikan strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran Kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu menginstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Pembelajaran kooperatif adalah kerangka konseptual rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen, menempatkan siswa yang beragam, baik segi kemampuan akademik, jenis kelamin, maupun latar belakang sosial.¹²

Dalam model pembelajaran kooperatif ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya. Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ide-ide mereka, ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

¹². Lola Amalia dkk, "Model Pembelajaran Kooperatif", (Semarang: Cahya Ghani Recovery 2023), hlm 11-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Metode *Pair Check*

Banyak ahli telah mengemukakan definisi tentang *Pair Check*.

Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

- 1) Menurut Agus Krisno Budiyanto, Metode pembelajaran *pair check* (pasangan mengecek) adalah metode pembelajaran berkelompok atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagen tahun 1993. Metode ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Metode pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerjasama, dan kemampuan memberi penilaian.¹³
- 2) Menurut Titih Huriah, Jenis kerja kelompok yang banyak diterapkan di sekolah adalah *pair check* (memeriksa pasangan). Strategi ini melibatkan pasangan-pasangan siswa yang bekerja di atas meja tulis mereka sambil fokus pada masalah-masalah dengan jawaban-jawaban konvergen. Strategi ini biasanya mengiringi pengajaran yang sebelumnya siswa telah diajarkan soal konsep dan skill. Selain itu, strategi ini juga memberi siswa kesempatan untuk mempraktikkan topik dengan saling bertukar peran sebagai “Penyelesai” dan “Pemeriksa”. Setiap pasangan diberi handout yang berisi masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan konvergen yang memiliki jawaban-jawaban benar-salah. Satu anggota dari tiap

¹³. Agus Krisno Budiyanto, “SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam *Student Centered Learning* (SCL)”, (Malang: UMM Press, 2016), hlm 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan mengerjakan dua atau tiga masalah, sedangkan anggota yang lain memeriksa jawaban-jawabannya, dan kemudian peran keduanya ditukar.¹⁴

- 3) Menurut Huda menyatakan *Pair Check* merupakan model pembelajaran berkelompok antar dua orang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Penggunaan pasangan dalam pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengkomunikasikan pemikiran dan ide-ide kepada pasangannya. Ketika siswa menyelesaikan masalah yang diberikan, siswa yang lain akan mengecek jawaban dari siswa yang bertugas menyelesaikan masalah sehingga memungkinkan peserta didik memahami dan memecahkan persoalan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sesuai dengan alur pembelajaran dengan model *Pair Check*.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan Metode *pair check* adalah metode yang memberikan adanya penekanan pembelajaran pada saat mereka diminta untuk saling cek jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan guru saat berada dalam pasangan, Pertanyaan yang dibuat berdasarkan materi yang telah dipelajarinya.

¹⁴. Titih Huriah, “Metode *Student Center Learning*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) hlm 235.

¹⁵. Miftahul Huda, “Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah-langkah Metode *Pair Check*

Menurut Amin dan Linda, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode *pair check*, yaitu sebagai berikut:¹⁶

- 1) Bagilah siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- 2) Bagi lagi kelompok-kelompok siswa anda tersebut menjadi pasangan-pasangan. Jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.
- 3) Berikan setiap pasangan ini beberapa soal untuk dikerjakan.
- 4) Berikutnya, berikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1 tersebut.
- 5) Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 2 tersebut.
- 6) Setelah 2 soal terselesaikan, maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.
- 7) Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan. Guru dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan di dalam

¹⁶. Amin dan Linda Yuriike Susan Sumendap, "164 Model Pembelajaran Kontemporer", (Bekasi: LPPM, 2022), hlm 373.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok tidak menemukan kesepakatan.

- 8) Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal selesai dikerjakan setiap kelompok.

Menurut Aqib, langkah-langkah model pembelajaran *pair check* dalam pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Bekerja Berpasangan
- 2) Pelatih Mengecek
- 3) Pelatih Memuji
- 4) Bertukar Peran
- 5) Pasangan mengecek
- 6) Tim menyatakan suka cita bersama
- 7) Penegasan guru

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka langkah-langkah metode *pair check* yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada langkah-langkah metode *pair check* menurut Amin dan Linda dengan alasan langkah-langkahnya lebih rinci dan lebih mudah diaplikasikan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

Setiap metode dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Begitu juga dengan model *Pair Check*

¹⁷. Aqib Zainal, "Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual". (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kelebihan dan kekurangan.

1) Kelebihan

Menuru Trianto, Kelebihan model *pair check* adalah:¹⁸

- a) Dipandu belajar melalui bantuan rekan
- b) Menciptakan saling kerjasama di antara siswa
- c) Meningkatkan pemahaman konsep dan proses
- d) Melatih berkomunikasi
- e) Pembelajaran menjadi aktif
- f) Setiap siswa sangat antusias untuk mengikuti setiap instruksi guru.
- g) Semua siswa aktif saling bekerjasama dalam kelompok.

Menurut Aris Shoimin, Kelebihan model *pair check* adalah:¹⁹

- a) Melatih siswa untuk bersabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabkan) soal yang bukan tugasnya.
- b) Melatih siswa memberikan dan menerima masukan dari pasangannya secara tepat dan efektif.
- c) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya. Yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya.

¹⁸. Trianto, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Proresif-Kontekstual", (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 129.

¹⁹. Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
- e) Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal/menyelesaikan masalah).
- f) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik.
- g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas (menghindari keributan yang mengganggu suasana belajar).
- h) Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya.
- i) Menciptakan saling kerja sama di antara siswa.
- j) Melatih dalam berkomunikasi.

2) Kekurangan

Menurut Trianto, Kekurangan model *pair check* adalah:²⁰

- a) Memerlukan banyak waktu.
- b) Memerlukan pemahaman yang tinggi terhadap konsep untuk menjadi pelatih, kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah siswa dengan kemampuan belajar yang lebih baik, jadi kadangkala fungsi pembimbing tidak berjalan dengan baik.
- c) Membutuhkan pemikiran dan konsentrasi yang tinggi

²⁰. Trianto, Loc.Cit. hlm 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Aris Shoimin, kekurangannya adalah:²¹

- a) Membutuhkan waktu yang lebih lama
- b) Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pembimbing pasangannya
- c) Kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah siswa dengan kemampuan belajar yang lebih baik Jadi, kadang-kadang fungsi pembimbingan tidak berjalan dengan baik.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena menjadi dasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir lainnya, seperti mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat banyak fenomena yang perlu ditelaah secara kritis.²²

Banyak ahli telah mengemukakan definisi tentang berpikir kritis. Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

- 1) Menurut Gunawan menyatakan, keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir pada level yang kompleks dan menggunakan proses analisis dan evaluasi.²³
- 2) Menurut Agus Suprijono, Berpikir kritis adalah cara berpikir

²¹. Aris Shoimin, Loc. Cit. hlm 119.

²². Nicky Fitriani dkk, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Materi Suhu dan Kalor", SEMNARA (2021), hlm 264.

²³. Gunawan Adi, "Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003) hlm 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis adalah proses mengaplikasikan, menghubungkan, menciptakan, atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan secara aktif dan terampil. Berpikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan. Proses tersebut memberikan berbagai alasan sebagai pertimbangan menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode dan kriteria yang sesuai.²⁴

- 3) Menurut Gregory Bassham dkk, berpikir kritis adalah istilah umum yang diberikan untuk berbagai keterampilan kognitif dan kecenderungan intelektual yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi argumen dan klaim kebenaran secara efektif; untuk menemukan dan mengatasi prasangka dan bias pribadi, untuk merumuskan dan menyajikan alasan yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan, dan untuk membuat keputusan yang masuk akal dan cerdas tentang apa yang harus dipercayai dan apa yang harus dilakukan.²⁵
- 4) Menurut Schaefersman menyatakan, berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikembangkan dan dilatihkan pada siswa melalui kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan tersebut terus tumbuh dan berkembang karena kemampuan ini sangat

²⁴. Agus Suprijono, "Model-Model Pembelajaran Emansipatoris", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016) hlm 32.

²⁵. Gregory Bassham dkk, "*Critical Thinking*", (New York: McGraw-Hill 2011) hlm 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam berbagai aspek kehidupan.²⁶

- 5) Menurut Facione, berpikir kritis ialah proses berpikir yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu untuk membuktikan suatu hal atau menemukan solusi dari suatu masalah. Dengan demikian, berpikir kritis tidak hanya dilakukan ketika seseorang meragukan suatu hal, meragukan kebenaran dari suatu informasi, akan tetapi berpikir kritis dapat dilakukan ketika seseorang ingin mencari solusi yang tepat, benar, dan logis dari masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Berdasarkan pengertian-pengertian kemampuan berpikir kritis di atas maka dapat dikatakan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak siswa untuk berpikir reflektif terhadap permasalahan. Berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir induktif seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka, menentukan sebab dan akibat, membuat kesimpulan dan memperhitungkan data yang relevan.

Berpikir kritis juga melibatkan keahlian berpikir deduktif seperti kemampuan memecahkan masalah yang bersifat spasial, logis silogisme dan membedakan fakta dan opini. Berpikir kritis mengandung aktivitas mental dalam hal memecahkan masalah,

²⁶. Schaefersman Steven D, "An Introduction To Critical Thinking", *Creative Education*, Vol. 3 No. 1 (2012), hlm 3. 1-13

²⁷. Facione Peter A, "Critical Thinking: What It Is and Why It Counts", *Insight Assessment*, Vol. 650 No 697-5628(2015), hlm 4. 1-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis asumsi, memberi rasional, mengevaluasi, melakukan penyelidikan, dan mengambil keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, kemampuan mencari, menganalisis dan mengevaluasi informasi sangatlah penting.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa antara lain:²⁸

- 1) Faktor pendidikan yang meliputi metode pengajaran, media pendidikan dan suasana pendidikan
- 2) Faktor siswa yang terdiri dari hasil belajar, kemampuan membaca, motivasi untuk sukses, niat untuk belajar, sikap belajar dan kecerdasan emosional.
- 3) Faktor pribadi anak yang terdiri dari status pribadi, sikap siswa,
- 4) Cara membesarkan anak dari lingkungan keluarga.

c. Indikator Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari beberapa indikator. Adapun indikator berpikir kritis menurut Ennis memiliki 5 indikator sebagai berikut:

- 1) Klarifikasi Dasar (*Basic Clarification*) membangun keterampilan dasar, meliputi:²⁹

²⁸. Siti Mujanah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Critical Thinking* dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Mahasiswa UNTAG Surabaya dan Mahasiswa UITM Puncak Alam Malaysia", Seminar Nasional Konsorsium Untag Indonesia Ke-2, Vol. 3, No. 5 (2020), hlm 310.

²⁹. Ennis Robert H, "Sifat Berfikir Kritis: Sebuah Garis Besar Disposisi Berpikir Kritis". Emeritus, Vol. 26 No. 1 (2011), hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) merumuskan suatu pertanyaan
 - b) menganalisis argument dan
 - c) bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi
- 2) Memberikan alasan untuk suatu keputusan (*The Bases for a decision*), meliputi:
 - a) mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber
 - b) mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.
 - 3) Menyimpulkan (*Inference*), meliputi:
 - a) membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi
 - b) membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi
 - c) membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan.
 - 4) Klarifikasi lebih lanjut (*Advanced Clarification*), meliputi:
 - a) Mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi
 - b) mengacu pada asumsi yang tidak dinyatakan.
 - 5) Dugaan dan keterpaduan (*Supposition and integration*), meliputi:
 - a) Mempertimbangkan dan memikirkan secara logis, premis, alasan, asumsi, posisi dan usulan lain.
 - b) Menggabungkan kemampuan-kemampuan lain dan disposisi-disposisi dalam membuat serta mempertahankan sebuah keputusan.

Selain itu indikator berpikir kritis menurut Anderson indikator berpikir kritis meliputi:³⁰

³⁰. Anderson & David, (2017). “Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen”. (Yogyakarta: pustaka pelajar 2017), hlm 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Interpretasi
- 2) Analisis
- 3) Evaluasi
- 4) Penarikan Kesimpulan
- 5) Penjelasan, dan
- 6) Kemandirian.

Sedangkan menurut Angelo dalam Dewi Indrapangastuti menyatakan bahwa ada 5 indikator dalam berpikir kritis yaitu:³¹

- 1) Kemampuan Menganalisis
- 2) Kemampuan Mensintesis
- 3) Kemampuan Pemecahan Masalah
- 4) Kemampuan Menyimpulkan, dan
- 5) Kemampuan Mengevaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada indikator kemampuan berpikir kritis menurut Angelo dengan alasan indikatornya lebih rinci dan lebih mudah untuk di ukur.

d. Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis

Tujuan berpikir kritis menurut Gregory Bassham dalam pembelajaran siswa yaitu:³²

- 1) memahami argumen dan keyakinan orang lain

³¹. Dewi Indrapangastuti, “Berpikir Kritis melalui Problem Based Learning”, (Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya 2023) hlm 71

³². Gregory Bassham, Op. Cit. hlm 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) mengevaluasi argumen dan keyakinan tersebut secara kritis
- 3) mengembangkan dan mempertahankan argumen dan keyakinan sendiri yang didukung dengan baik

3. Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan dalam pemecahan masalah. Sedangkan, pembelajaran *pair check* merupakan pembelajaran yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan.³³ Secara teori yang ada keterampilan berpikir kritis dan metode *pair check* saling berpengaruh. Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah di metode *pair check*.

Metode *Pair Check* memiliki hubungan erat dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam proses saling memeriksa dan memberikan umpan balik, siswa terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi, seperti mengevaluasi, menganalisis, dan memberikan alasan logis terhadap jawaban yang diberikan oleh pasangannya.

Ketika siswa berdiskusi dengan pasangan, mereka terdorong untuk menyampaikan alasan di balik jawaban mereka, mempertanyakan argumen pasangannya, serta memperbaiki pemahaman berdasarkan masukan yang diterima. Aktivitas ini sesuai dengan indikator berpikir kritis yang

³³. Alda Yusti Syahdila dkk, "Pengaruh Metode *Pair Check* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas III SDN 02 Cibadak", Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, Vol. 2, No 1 (2023), hlm 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan evaluasi dan inferensi.

Selain itu, pertukaran peran antara pemecah soal dan pengecek mendorong siswa untuk melihat permasalahan dari dua perspektif yang berbeda. Hal ini memperkaya pengalaman berpikir mereka dan memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan terhadap keterampilan membaca pada penelitian yang dilakukan sebelumnya. Beberapa hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ongki Alexander Umbu dkk (2023) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD GMIT NO.7 Oebufu Kota Kupang TA 2022/2023”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di SD.³⁴

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel X dan Y sama-sama menerapkan metode pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan berpikir kritis. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada materi panas dan perpindahannya, sedangkan yang akan dilakukan umunya pada mata

³⁴. Ongki Alexander Umbu dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD GMIT NO.7 Oebufu Kota Kupang TA 2022/2023”, *Mimbar PGSD Flobamorata*, Vol. 1 No. 4 (2023) hlm 344-351.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran IPAS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Sari Maharaja dkk (2024) dengan judul “Pengaruh Model STAD dan *Pair Check* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis” Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* dan STAD berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan Kreatif Matematis siswa kelas X MAN .³⁵

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel X dan Y sama-sama menerapkan metode pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan berpikir kritis. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini meneliti 2 Variabel X dan Y dan berfokus pada kelas X MAN, sedangkan yang akan menggunakan 1 Variabel X dan Y dan meneliti kelas IV SD.

3. Alda Yustiasyah dkk(2023) dengan judul “Pengaruh Metode *Pair Check* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas III SDN 02 Cibadak” Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas III SDN 02 Cibadak.³⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel X dan Y sama-sama menerapkan metode

³⁵. Kiki Sari Maharaja dkk, “Pengaruh Model STAD dan *Pair Check* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis”, Jurnal *Homepage*, Vol.2 No. 3, (2024) hlm 292- 302.

³⁶. Alda Yustia syah dkk, op.cit., hlm 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan berpikir kritis. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini meneliti pada mata pelajaran bahasa PPKN kelas III, sedangkan yang akan dilakukan pada mata pelajaran IPAS kelas IV.

4. Hanifatul Awwalina dkk(2020)³⁷ dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Pair Checks* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika” Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis Menyelesaikan Soal Cerita Matematika.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel X dan Y sama-sama menerapkan metode pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan berpikir kritis. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini meneliti materi Menyelesaikan Soal Cerita Matematika, sedangkan yang akan dilakukan pada mata pelajaran IPAS.

5. Mirza Nopasari dkk(2024) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit” Berdasarkan penelitian dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA.³⁸

³⁷. Awwalina Hanifatul dkk, “Pengaruh Pembelajaran *Pair Checks* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika”, JEDMA, Vol. 1, No 1 (2020).

³⁸. Mirza Nopasari dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit”, Jurnal lianggau pendidikan sains, Vol. 4, No 1 (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel X sama-sama menerapkan metode pembelajaran *Pair Check*. Namun, perbedaannya pada Variabel Y yaitu hasil belajar IPA, sedangkan yang akan dilakukan terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPAS.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yang pertama adalah Model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah kemampuan berpikir kritis atau disebut juga variabel yang dipengaruhi dan dilambangkan dengan simbol Y.

1. Variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*)

Berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian ini, langkah-langkah model pembelajaran *pair check* dalam pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Bagilah siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- b. Bagi lagi kelompok-kelompok siswa anda tersebut menjadi pasangan-pasangan. Jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.
- c. Berikan setiap pasangan ini beberapa soal untuk dikerjakan.
- d. Berikutnya, berikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nomor 1 tersebut.

- e. Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 2 tersebut.
- f. Setelah 2 soal terselesaikan, maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.
- g. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan. Guru dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan di dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.
- h. Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal selesai dikerjakan setiap kelompok.

2. Variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis)

Siswa dikatakan memiliki kemampuan berpikir kritis apabila memenuhi indikator berikut:

- a. Kemampuan Menganalisis ialah kemampuan siswa untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian kecil, kemudian mengidentifikasi hubungan antarbagian, ciri-ciri, atau pola.
- b. Kemampuan Mensintesis ialah kemampuan siswa untuk menggabungkan berbagai informasi atau gagasan yang terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermakna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kemampuan Pemecahan Masalah ialah kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi, baik dalam soal dalam pembelajaran maupun masalah sehari-hari.
- d. Kemampuan Menyimpulkan ialah kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan yang tepat berdasarkan informasi yang telah diperoleh atau data yang diamati.
- e. Kemampuan Mengevaluasi ialah kemampuan siswa untuk menilai kelebihan dan kekurangan suatu informasi, ide, atau solusi, serta menentukan mana yang paling tepat.

D. Kerangka Berpikir

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair check* pada siswa kelas IV di UPT SDN 028 Rimbo Panjang, maka peneliti akan melakukan tes awal (*pretest*), untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memberikan perlakuan (*treatment*), dalam hal ini yaitu metode *pair check*. Selanjutnya peneliti akan memberikan *posttest* yang akan dilakukan pada saat setelah pemberian *treatment*. Kemudian hasil akan dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, maka alur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



BAGAN II.1. Kerangka Berpikir

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

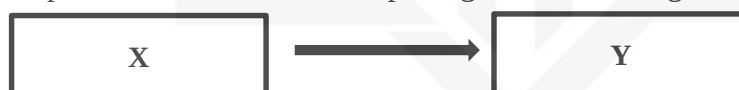


Diagram Pemikiran Variabel Bebas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* (X) terhadap Variabel Terikat Kemampuan Berpikir Kritis (Y).

X = Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

Y = Kemampuan Berpikir Kritis

➔ = Pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa antara siswa yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *pair check* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa antara siswa yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *pair check* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuasi eksperimen, yaitu kajian penelitian yang dilakukan dengan mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen dengan tujuan agar kualitas validitas internal (kualitas rancangan penelitian) dapat menjadi lebih tinggi.

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, dengan melibatkan dua kelompok sebagai pembanding. Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui tingkat keterampilan atau keadaan awal terhadap materi. *Posttest* untuk melihat adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambar sebagai berikut:

Tabel III. 1

Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₄

Sumber: Sugiyono³⁹

³⁹. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

O_1 : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

O_2 : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *pair check*

Y : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

O_3 : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol

O_4 : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2026 bertempat di UPT SDN 028 Rimbo Panjang yang berada di jalan Pekanbaru-Bangkinang km 17,5, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

C. Variabel Penelitian**1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat)⁴⁰. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau

⁴⁰. Sugiyono, *Op.cit.*, hlm 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi akibat, karena adanya variabel Independen (bebas)⁴¹. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki ciri-ciri identik atau mempunyai hubungan bermakna dengan isu penelitian. Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan⁴². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang yang terdiri atas 4 kelas, yang berjumlah 101 yaitu kelas A 32 siswa, kelas B 32 siswa, kelas C 28 siswa, kelas D 27 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya.⁴³ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik sampling yang dengan pertimbangan tertentu, yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas IV dengan pertimbangan kemampuan siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian peneliti menetapkan kelas IV C dengan jumlah siswa 24 orang sebagai kelas kontrol dan kelas IV D dengan jumlah siswa 25 orang sebagai kelas eksperimen.

⁴¹. Sugiyono, *Ibid*, hlm 39.

⁴². Primadi Candra Susanto, "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)", *Jurnal Ilmu Multidisiplin*. Vol. 3, No. 1 (2024), hlm 3.

⁴³. Primadi Candra Susanto, *ibid*, hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, untuk itu dalam penelitian ini akan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana. Dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴⁴ Penggunaan tes dalam penelitian bertujuan agar peneliti mendapatkan data berupa hasil belajar siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Bentuk tes berupa 5 butir soal yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Tes dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest* dengan 5 butir soal yang sama. *Pretest* adalah tes pertama yang diberikan kepada kedua kelas untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi sebelum dilakukan perlakuan, dan *posttest* adalah tes kedua yang dilakukan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala tingkah laku, benda-benda hidup, maupun benda mati. Dan merupakan

⁴⁴. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.⁴⁵

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dengan tujuan melihat pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa di UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

Selama proses pembelajaran berpikir kritis, aktivitas guru dan siswa dinilai menggunakan skala bertingkat, kemudian dianalisis dengan teknik persentase. Berikut adalah teknik persentase menurut M. Ngalim Purwanto:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP	=Nilai Persentase
R	=Skor Mentah
SM	=Skor Maksimal
100%	=Bilangan Tetap

Berdasarkan hasil persentase tersebut kemudian diturunkan menjadi empat kriteria sebagai berikut:

- 75% - 100% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran sangat baik
- 50% - <75% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran baik
- 25% - <50% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran cukup
- 0% - <25% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran kurang

⁴⁵. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter dan data yang relevan penelitian. Dokumentasi peneliti peroleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto-foto proses belajar siswa yang ada di UPT SDN 028 Rimbo Panjang serta data hasil belajar siswa yang peneliti peroleh dari guru kelas IV.

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang dipakai dan telah disusun terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui kesahihan dari butir soal yang telah disusun. Sebelum melakukan uji coba ke siswa, peneliti telah melakukan validasi soal ke ahli IPAS, yaitu 1 orang dosen IPAS di prodi PGMI dan 2 guru SDN 028 Rimbo Panjang, didapatkan hasil bahwa *instrument* sudah layak digunakan untuk uji coba ke siswa. Dalam penelitian ini *instrument* diuji cobakan pada siswa kelas IV B SDN 028 Rimbo Panjang. Uji instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur.⁴⁶

⁴⁶. Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Press, 2015), hlm. 83-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 N : Jumlah sampel

Demikian rumus dalam pengujian validitas, selain itu ada keputusan pengujian validitas instrument sebagai berikut:

- a. jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ berarti data tersebut valid atau layak
- b. jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti data tersebut dikatakan tidak valid atau tidak layak

Berikut dijelaskan kriteria untuk menentukan validitas butir soal:

Tabel III. 2

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal

No Item	Validitas Soal		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0.904	0,396	Valid
2	0.810	0,396	Valid
3	0.818	0,396	Valid
4	0.740	0,396	Valid
5	0.737	0,396	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, Uji validitas soal yang telah dilakukan maka didapatkan semua tergolong valid. Uji validitas soal dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan program bantuan SPSS versi 25, hasil perhitungan uji validitas soal dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat.⁴⁷ Rumus yang digunakan pada pengujian reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
 N : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum s_i^2$: Jumlah varians item soal
 s_t^2 : Varian total

Demikian rumus dalam pengujian reabilitas, selain itu ada keputusan pengujian validitas instrument sebagai berikut:

- a. jika $\alpha \geq 0,06$ = berarti data tersebut realibilitas atau layak
- b. jika $\alpha < 0,06$ = berarti data tersebut dikatakan tidak reabilitas atau tidak layak

⁴⁷ . Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hlm 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reabilitas dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan program bantuan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III. 3
Hasil Uji Reabilitas

Karakteristik	Hasil Uji Reabilitas	Hasil	Interpretasi
r_{hitung}	0.863	Sangat Tinggi	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil pengelolaan uji reabilitas soal valid maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.863 pada soal, karena soal memiliki nilai $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa soal masuk dalam kriteria sangat tinggi dan dikatakan reliabel. Hasil perhitungan dapat uji reabilitas dapat dilihat pada lampiran 9.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*) terhadap variabel Y (Kemampuan berpikir kritis siswa). Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Uji persyaratan analisis data digunakan sebelum dilakukan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji persyaratan, yaitu uji normalitas untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal dan tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji *Shapiro Wilk*, sebagai berikut:⁴⁸

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]$$

Dengan nilai D diperoleh dari:

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

D = Coefficient test shapiro Wilk

X_{n-i+1} = Angka ke $n - i + 1$ pada data

X_i = Angka ke -i pada data

$\bar{X}$ = Rata-rata data

Mencari table *Shapiro Wilk* dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut=n, taraf signifikan 5% (0,05).

Jika nilai $T_3 > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai $T_3 < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian

⁴⁸. Aminah S. dkk, "Eksperimentasi Pembelajaran Daring Dengan Video Conference Pada Program Studi Teknik Informatika di Masa Pandemi". *Teknika*, Vol. 10 No. 1 (2021), hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:⁴⁹

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Setelah didapatkan nilai F_{hitung} , langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

Dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

Dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dicari pada tabel F didapatkan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data homogen

3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji prasyarat atau normalitas dan homogenitas. Untuk menentukan hasil dari uji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:

$$t_o = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{N-1}\right) + \left(\frac{SD_Y}{N-1}\right)^2}}$$

Keterangan:

⁴⁹. Aminah S. Dkk, *Opcit*, hlm 311.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M_x : Mean variabel X
 M_y : Mean variabel Y
 SD_x : Standar deviasi X
 SD_y : Standar deviasi Y
 N : Jumlah sampel

- b. Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian dilakukan menggunakan tes t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = mean kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = mean kelas kontrol

S_1^2 = variasi kelas eksperimen

S_2^2 = variasi kelas kontrol

n_1 = sampel kelas eksperimen

n_2 = sampel kelas kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non parametrik yaitu menggunakan uji Mann-Whitney U, yaitu:

$$U^1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1 \text{ Dan } U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_2$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

U_1 : Jumlah peringkat 1

U_2 : Jumlah peringkat 2

R_1 : Jumlah rangking pada R1

R_2 : Jumlah rangking pada R2

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila $\text{sig} \geq \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.
- b. Apabila $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 80,6% lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 66,25%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*, guru sebaiknya mempersiapkan kondisi kelas dengan baik serta membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen sebelum pembelajaran dimulai agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Guru juga perlu memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar aktif berdiskusi, saling memeriksa jawaban pasangan, mengemukakan pendapat, serta berani memberikan alasan terhadap jawaban yang disampaikan. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang secara optimal melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pembelajaran yang berbeda, jenjang pendidikan lainnya, maupun pada kemampuan lain selain berpikir kritis, seperti kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, dan hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang lebih bervariasi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Dari hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, yang meliputi kemampuan menganalisis, mensintesis, memecahkan masalah, menyimpulkan, dan mengevaluasi. Oleh karena itu, model *Pair Check* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan berpikir secara mendalam dalam proses pembelajaran.
2. Melalui kegiatan bekerja berpasangan, saling memeriksa jawaban, memberikan umpan balik, serta bertukar peran, siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengemukakan pendapat, menilai pemikiran teman, dan merefleksikan hasil belajarnya sendiri. Proses ini secara tidak langsung melatih siswa untuk berpikir kritis, bertanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab terhadap tugas, serta mampu mengevaluasi kebenaran suatu jawaban berdasarkan alasan yang logis. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, komunikatif, dan kolaboratif, sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek pembelajaran yang terlibat secara aktif.

3. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Model pembelajaran *Pair Check* dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), sekaligus meningkatkan kualitas interaksi antarsiswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran, khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif yang menekankan keterlibatan aktif siswa dan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengkaji lebih lanjut penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada mata pelajaran lain, jenjang kelas yang berbeda, maupun dengan variabel kemampuan berpikir lainnya menggunakan desain penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini Zahra Syahputri, dkk. Kerangka berpikir penelitian kuantitatif. *Jurnal ilmu pendidikan dan pengajaran*. Vol. 2. No.1 (2023)
- Agus Krisno Budiyanto, *SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning(SCL)*, (Malang: UMM Press, 2016).
- Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016)
- Aida Yusti Syahdila dkk, Pengaruh Metode Pair Check terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PPKN Kelas III SDN 02 Cibadak, *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2, No 1 (2023)
- Amin dan Linda Y, S., *Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: LPPM,2022)
- Aminah, S. dkk, Eksperimentasi Pembelajaran Daring Dengan Video *Conference* Pada Program Studi Teknik Informatika di Masa Pandemi. *Teknika*, Vol 10 No.1 (2021)
- Anderson & David, (2017). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. (Yogyakarta: pustaka pelajar 2017)
- Ani Setyorini dan Siti Asiah, Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara, *Turats*, Vol. 14, No. 2 (2021)
- Aqib Zainal, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. (Bandung: Yrama Widya, 2013)
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014).
- Awwalina Hanifatul dkk, Pengaruh Pembelajaran *Pair Checks* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika, *JEDMA*, Vol. 1, No 1 (2020)
- Desi Nuzul Agnafia, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi, Pendidikan IPA, *STKIP Modern Ngawi*, Vol. 6 No.1 (2019)
- Dewi Indrapangastuti, *Berpikir Kritis melalui Problem Based Learning*, (Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya 2023)
- Dewi Kurniawati, Arta Ekayanti, Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2 (2020), hlm. 107-114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan mika UIN Suska Riau

Dewi Maslakhatunni'mah, dkk, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMP, *Seminar Nasional Pendidikan Sains* (2019)

Ennis Robert H, Sifat Berfikir Kritis: Sebuah Garis Besar Disposisi Berpikir Kritis. *Emeritus*, Vol. 26 No. 1 (2011)

Facione Peter A, *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts, Insight Assessment*, Vol. 650 No 697-5628(2015)

Gregory Bassham dkk, *Critical Thinking*, (New York: McGraw-Hill 2011)

Gunawan Adi, *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)

Hamdani dkk, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen, *Proceeding Biology Education Conference*, Vol. 16, No. 1 (2019)

Ika Rahmawati, dkk. Analisis keterampilan berpikir kritis siswa SMP pada materi gaya dan penerapannya, *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM*, Vol. 1, No. 2 (2016)

Kiki Sari Maharaja dkk, Pengaruh Model STAD dan *Pair Check* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis, *Jurnal Homepage*, Vol.2 No. 3, (2024)

Lola Amalia dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery 2023).

Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Mirza Nopasari dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit, *Jurnal lianggau pendidikan sains*, Vol. 4, No 1 (2024)

Mita Nurindah Sari, dkk, *Distinguishing Facts and Opinions: Enhancing Students' Critical Reading Skills Using Pair Checks Method*, *Journal of Language and Education* Vol.10 , No 2 (2024)

Nicky Fitriani dkk, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Materi Suhu dan Kalor, *SEMNARA* (2021)

Ongki Alexander Umbu dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD GMT NO.7 Oebufu Kota Kupang TA 2022/2023, *Mimbar PGSD Flobamorata*, Vol. 1 No. 4 (2023)

Ovavia, dkk, *The Effect of the Pair Checks Model on Learning Outcomes and Critical Thinking Ability in Elementary School*, *Journal of Elementary Education* Vol.14, No.2 (2022)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pinanggih Prilian Kintan, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar, *Seminar Nasional Sains*, Vol. 3 No. 2 (2020)
- Primadi Candra Susanto dkk, Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka), *Jurnal Ilmu Multidisiplin*. Vol. 3, No. 1 (2024)
- Rifa Hanifa Mardhiyah, dkk. Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Jurnal Pendidikan*, Vol.12, No. 1 (2021)
- Schafersman Steven D, *An Introduction To Critical Thinking, Creative Education*, Vol. 3 No. 1 (2012)
- Siti Mujanah, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Critical Thinking* dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Mahasiswa UNTAG Surabaya dan Mahasiswa UITM Puncak Alam Malaysia, *Seminar Nasional Konsorsium UNTAG Indonesia Ke-2*, Vol. 3, No. 5 (2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Susilawati, *Pembelajaran IPA di MI*, (Pekanbaru: Banteng Media, 2013)
- Titih Huriah, *Metode Student Center Learning*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif-Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Toybah, A & Khaulah, S, “Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran *Pairs Check* pada materi limit fungsi aljabar”, *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* (2022).
- Undang-Undang No. 20 Pasal 3, tentang sistem pendidikan nasional (2003)
- Undang-Undang No. 20 Pasal 1, tentang sistem pendidikan nasional (2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

Lampiran 1

Soal Pra Riset

1. Di lingkungan rumahmu ada orang yang bekerja sebagai pedagang, guru, dan petani. Menurutmu, mengapa setiap orang memiliki pekerjaan yang berbeda?
2. Ketika kamu membeli makanan di warung, kamu harus membayar dengan uang. Menurutmu, bagaimana peran uang bagi pembeli dan penjual dalam kegiatan jual beli?
3. Di pasar ada banyak pedagang yang menjual barang yang berbeda-beda. Jika beberapa pedagang menjual barang yang sama dan terlalu banyak persediaan, apa masalah yang mungkin terjadi? Lalu bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut supaya pasar tetap tertata dan semua pedagang bisa mendapatkan untung?
4. Di sekitar rumahmu sering diadakan kerja bakti untuk membersihkan jalan dan lingkungan. Setelah melihat orang-orang bekerja sama dalam kerja bakti, menurutmu apa manfaat kegiatan tersebut bagi kebersihan lingkungan dan hubungan antarwarga?
5. Jika temanmu membuang sampah sembarangan di kelas, apakah itu tindakan yang baik? Apa yang akan kamu sarankan kepadanya?

Lampiran 2

Hasil Pra Riset

REKAPITULASI PRA-RISET PENELITIAN

No	Kode Siswa	Indikator				
		A	B	C	D	E
1.	Siswa 1	1	2	3	2	3
2.	Siswa 2	1	2	3	2	3
3.	Siswa 3	3	3	4	3	3
4.	Siswa 4	3	3	3	3	2
5.	Siswa 5	1	1	2	2	3
6.	Siswa 6	1	1	2	2	2
7.	Siswa 7	2	2	3	3	4
8.	Siswa 8	2	1	3	3	4
9.	Siswa 9	4	3	4	3	4
10.	Siswa 10	1	0	2	1	2
11.	Siswa 11	0	1	2	1	1
12.	Siswa 12	3	3	3	2	2
13.	Siswa 13	0	1	2	1	2
14.	Siswa 14	1	2	2	1	2
15.	Siswa 15	1	2	3	2	3
16.	Siswa 16	1	1	2	2	2
17.	Siswa 17	3	2	3	3	2
18.	Siswa 18	3	3	3	2	2
19.	Siswa 19	3	2	3	3	3
20.	Siswa 20	2	1	3	3	4
21.	Siswa 21	2	1	2	4	3
22.	Siswa 22	1	1	2	2	2
23.	Siswa 23	2	1	2	2	2
24.	Siswa 24	3	3	3	4	3
25.	Siswa 25	1	2	2	2	2
26.	Siswa 26	1	1	2	2	2
27.	Siswa 27	4	2	4	2	3
Jumlah dan Presentase Siswa yang Menjawab dengan Benar		9 (33%)	6 (22%)	15 (55%)	10 (37%)	13 (48%)
Jumlah dan Presentase Siswa yang Tidak Menjawab dengan Benar		18 (66%)	21 (77%)	12 (44%)	17 (62%)	14 (51%)

Catatan: 1. Siswa yang dikatakan mampu adalah siswa yang mendapat skor 3 dan 4
2. Siswa yang dikatakan tidak mampu adalah siswa yang mendapat skor 1 dan 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Berpikir kritis
Hak Cipta Dindungi Undang-Undang 1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meniadakan hak/keuntungan/keuntungan lainnya. 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 4. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.	Cerita Tentang Daerahku	Peserta didik mampu mengidentifikasi fakta penting dari informasi yang diberikan	Kemampuan Menganalisis
	Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.		Peserta didik dapat menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk menciptakan ide, atau argumen baru yang relevan.	Kemampuan Mensintesis
	Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.		Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi yang efektif berdasarkan informasi yang tersedia.	Kemampuan Pemecahan Masalah
	Mendeskripsikan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.		Peserta didik dapat menarik kesimpulan yang logis dan relevan berdasarkan informasi atau data yang telah dianalisis.	Kemampuan Menyimpulkan
	Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal		Peserta didik dapat menilai dan membandingkan argumen, solusi, atau informasi berdasarkan kriteria tertentu untuk menentukan kualitas atau keefektifannya.	Kemampuan Mengevaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Soal Pretest dan Posttest

1. Indonesia memiliki kekayaan alam yang beragam, seperti hutan, laut, sungai, tanah yang subur, serta hasil tambang. Kekayaan alam tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti bertani, menangkap ikan, berkebun, dan kegiatan pertambangan. Namun, apabila kekayaan alam tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan masalah terhadap lingkungan dan masyarakat. Bagaimana dampak penggunaan kekayaan alam secara berlebihan bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat?
2. Beberapa kebiasaan dari budaya luar mulai mempengaruhi kehidupan sehari-hari di daerahmu. Bagaimana tindakan yang tepat agar masyarakat dapat menjaga budaya asli dengan tetap menerima hal-hal baik dari budaya baru tersebut?
3. Di desa dan di kota terdapat perbedaan adat dan tradisi yang kadang menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat. Contohnya, seperti orang desa terbiasa bergotong royong dan saling membantu, sedangkan orang kota lebih sibuk dengan kehidupan masing-masing dan jarang ikut kegiatan bersama. Bagaimana cara kamu menyikapi perbedaan tersebut agar kehidupan masyarakat tetap rukun dan harmonis?
4. Peninggalan sejarah merupakan bagian penting dari sejarah daerah yang menggambarkan kehidupan, budaya, serta perjuangan masyarakat pada masa lalu. Beberapa peninggalan sejarah seperti prasasti, bangunan lama, dan cerita rakyat masih dijaga oleh masyarakat setempat. Dengan menjaga peninggalan sejarah, masyarakat dapat mengenal asal-usul daerahnya, menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal, serta mewariskan nilai-nilai sejarah kepada generasi berikutnya agar tidak hilang ditelan zaman.

Berdasarkan pernyataan di atas, kesimpulan apa yang bisa kamu buat tentang pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah?
5. Beberapa daerah di Sumatra seperti Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat sering terjadi banjir bandang dan tanah longsor. Salah satu penyebabnya adalah penebangan pohon secara liar dan kebiasaan masyarakat membuang sampah ke sungai. Menurutmu, apakah tindakan menebang pohon secara liar dan membuang sampah ke sungai tersebut baik atau merugikan masyarakat?

Jelaskan alasannya! Kemudian, berikan saran agar banjir bandang dan tanah longsor tidak terjadi lagi?

Lampiran 5

Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor	
1	Indonesia memiliki kekayaan alam yang beragam, seperti hutan, laut, sungai, tanah yang subur, serta hasil tambang. Kekayaan alam tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti bertani, menangkap ikan, berkebun, dan kegiatan pertambangan. Namun, apabila kekayaan alam tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan masalah terhadap lingkungan dan masyarakat. Bagaimana dampak penggunaan kekayaan alam secara berlebihan bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat?	Penggunaan kekayaan alam secara berlebihan dapat menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat, Seperti menyebabkan banjir, tanah longsor, dan air menjadi kotor. Kerusakan alam ini juga membuat masyarakat kesulitan mendapatkan air bersih, bahan makanan, dan pekerjaan. Oleh karena itu, kekayaan alam harus digunakan dengan bijak agar tetap bermanfaat bagi semua orang.	4	Siswa kurang mampu menganalisis masalah dan tidak mampu memberikan solusi.
			3	Siswa cukup mampu menganalisis masalah dan memberikan solusi, namun solusi tersebut tidak konkret atau kurang jelas.
			2	Siswa mampu menganalisis masalah dan memberikan solusi yang konkret, jelas dan tepat.
			1	Siswa tidak memberi kan jawaban.
2	Beberapa kebiasaan dari budaya luar mulai mempengaruhi kehidupan sehari-hari di daerahmu. Bagaimana tindakan yang tepat agar masyarakat dapat menjaga budaya asli dengan tetap menerima hal-hal baik dari budaya baru tersebut?	Masyarakat bisa tetap menjaga budaya asli dengan terus melestarikan tradisi, bahasa, dan kesenian daerah. Selain itu, hal-hal baik dari budaya baru bisa diterima dan dipadukan tanpa meninggalkan budaya asli, misalnya dalam pakaian, makanan, atau permainan.	4	Siswa tidak mampu mensintesis masalah yang diberikan.
			3	Siswa kurang mampu menggabungkan informasi.
			2	Siswa cukup mampu Menggabungkan informasi tapi hasilnya tidak jelas atau kurang lengkap
			1	Siswa mampu menggabungkan informasi dengan jelas, lengkap, dan tepat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor	
3	Di desa dan di kota terdapat perbedaan adat dan tradisi yang kadang menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat. Contohnya, seperti orang desa terbiasa bergotong royong dan saling membantu, sedangkan orang kota lebih sibuk dengan kehidupan masing-masing dan jarang ikut kegiatan bersama. Bagaimana cara kamu menyikapi perbedaan tersebut agar kehidupan masyarakat tetap rukun dan harmonis?	Cara menyikapi perbedaan adat dan tradisi antara desa dan kota adalah dengan saling menghargai kebiasaan masing-masing. Kita tidak boleh meremehkan atau menyalahkan perbedaan tersebut. Selain itu, kita perlu bersikap sopan, saling bekerja sama, dan menjaga hubungan dengan baik. Dengan demikian kehidupan masyarakat dapat berjalan rukun dan harmonis.	4	Siswa tidak mampu mengidentifikasi masalah.
			3	Siswa kurang mampu mengidentifikasi masalah dan tidak dapat menemukan solusi.
			2	Siswa cukup mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi, tetapi solusi tersebut kurang efektif.
			1	Siswa mampu mengidentifikasi masalah dengan baik dan memberikan solusi yang efektif dan aplikatif.
4	Peninggalan sejarah merupakan bagian penting dari sejarah daerah yang menggambarkan kehidupan, budaya, serta perjuangan masyarakat pada masa lalu. Beberapa peninggalan sejarah seperti prasasti, bangunan lama, dan cerita rakyat masih dijaga oleh masyarakat setempat. Dengan menjaga peninggalan sejarah, masyarakat dapat mengenal asal-usul daerahnya, menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal, serta mewariskan nilai-nilai sejarah kepada generasi berikutnya agar tidak hilang ditelan zaman. Berdasarkan pernyataan di atas, kesimpulan apa yang bisa kamu buat tentang pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah?	Dapat disimpulkan bahwa menjaga peninggalan sejarah daerah sangat penting. Peninggalan seperti prasasti, bangunan lama, dan cerita rakyat membantu kita mengenal bagaimana kehidupan orang-orang terdahulu, belajar tentang budaya dan kebiasaan mereka, serta menjadi pelajaran untuk anak-anak sekarang dan nanti. Dengan menjaga peninggalan sejarah, kita juga bisa bangga dengan daerah kita sendiri	4	Siswa tidak mampu menarik kesimpulan dari informasi yang diberikan.
			3	Siswa kurang mampu menarik kesimpulan, kesimpulan tersebut tidak relevan atau kurang tepat.
			2	Siswa cukup mampu menarik kesimpulan, tetapi hasilnya kurang tepat.
			1	Siswa mampu menyimpulkan dengan baik, jelas, lengkap dan tepat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor	
5	Beberapa daerah di Sumatra seperti Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat sering terjadi banjir bandang dan tSanah longsor. Salah satu penyebabnya adalah penebangan pohon secara liar dan kebiasaan masyarakat membuang sampah ke sungai. Menurutmu, apakah tindakan menebang pohon secara liar dan membuang sampah ke sungai tersebut baik atau merugikan masyarakat? Jelaskan alasannya! Kemudian, berikan saran agar banjir bandang dan tanah longsor tidak terjadi lagi!	Tindakan menebang pohon sembarangan dan membuang sampah ke sungai dapat merugikan masyarakat. Hal ini karena pohon berfungsi untuk menahan air dan tanah. Jika pohon ditebang, tanah menjadi gundul sehingga mudah terjadi tanah longsor saat hujan deras. Selain itu sampah yang dibuang ke sungai dapat menyumbat aliran air dan menyebabkan banjir bandang, seperti yang sering terjadi di Sumatra dan Aceh. Agar alam tetap terjaga, sebaiknya masyarakat menanam pohon kembali, tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga kebersihan lingkungan.	4	Siswa tidak mampu mengevaluasi informasi yang diberikan.
			3	Siswa kurang mampu mengevaluasi informasi yang diberikan, evaluasi yang diberikan tidak tepat.
			2	Siswa cukup mampu mengevaluasi informasi, tetapi jawaban kurang tepat dan hasil yang tidak benar.
			1	Siswa mampu mengevaluasi dengan baik, memberikan penjelasan, tepat dan hasil yang benar.

Lampiran 6

Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES ESSAY KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV DI UPT SDN 028 RIMBO PANJANG

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tia Dita Putri Latifa Yurwono, M.Pd.

NIP : 19990610 202505 2 009

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan validasi terhadap soal tes essay yang disusun oleh Kumia Sahila NIM 12210822809 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program studi S1 fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV UPT SDN 028 RIMBO PANJANG"

A. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia pada tabel di bawah, dengan kriteria skala penilaian telah ditentukan sebagai berikut.

1 = Tidak Baik	4 = Baik
2 = Kurang Baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup Baik	
2. Bapak/Ibu memberikan saran dengan langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

B. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Isi						
Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran						
1	Ketepatan pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran				✓	
2	Kesesuaian soal dengan indikator				✓	
3	Keterwakilan soal dengan indikator				✓	
4	Keterwakilan indikator dalam pencapaian kompetensi dasar				✓	
Kelengkapan dan ketepatan instrumen						
5	Ketepatan kalimat soal				✓	
6	Ketepatan kunci jawaban soal				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Keberadaan pedoman penskoran				✓	
8	Ketepatan pedoman penskoran dalam menilai kemampuan yang di ukur				✓	
Konstruksi soal						
9	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓	
10	Kebenaran materi				✓	
11	Kejelasan soal daam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator				✓	
12	Keberagaman soal				✓	
B. Aspek Bahasa						
1	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
2	Kekomunikatifan bahasa yang digunakan sehingga mudah dipahami siswa				✓	
3	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
4	Keefektifan dan keefisienan penggunaan bahasa				✓	

C. SARAN

Sudah baik. perhatikan lagi arahan/keisih penulisan.

D. KESIMPULAN

Instrumen penilaian essay pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba.
 2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
 3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.
- (mohon diberi tanda silang (X) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Tbu)

Pekanbaru, 18 Januari 2026

Validator



Tia Dita Putri Latifa Yuwono, M.Pd.
NIP. 19990610 202505 2 009

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES ESSAY
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV DI UPT SDN 028
RIMBO PANJANG**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Panami, S.Pd.

NIP : 19910605 202421 2 016

Pekerjaan : Guru Kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang

Telah melakukan validasi terhadap soal tes essay yang disusun oleh Kumia Sahila NIM 12210822809 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program studi S1 fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV UPT SDN 028 RIMBO PANJANG"

A. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia pada tabel di bawah, dengan kriteria skala penilaian telah ditentukan sebagai berikut.

1 = Tidak Baik 4 = Baik
2 = Kurang Baik 5 = Sangat Baik
3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu memberikan saran dengan langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

B. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Isi						
Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran						
1	Ketepatan pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Kesesuaian soal dengan indikator					✓
3	Keterwakilan soal dengan indikator				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Keterwakilan indikator dalam pencapaian kompetensi dasar						✓
Kelengkapan dan ketepatan instrumen							
5	Ketepatan kalimat soal						✓
6	Ketepatan kunci jawaban soal						✓
7	Keberadaan pedoman penskoran						✓
8	Ketepatan pedoman penskoran dalam menilai kemampuan yang di ukur						✓
Konstruksi soal							
9	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal						✓
10	Kebenaran materi						✓
11	Kejelasan soal daam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator						✓
12	Keberagaman soal						✓
B. Aspek Bahasa							
1	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda						✓
2	Kekomunikatifan bahasa yang digunakan sehingga mudah dipahami siswa						✓
3	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa indonesia						✓
4	Keefektifan dan keefisienan penggunaan bahasa						✓

C. SARAN

Layak di uji coba

D. KESIMPULAN

Instrumen penilaian essay pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba.
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

(mohon diberi tanda silang (X) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, 18 Januari 2026

Validator



Nia Panjani, S.Pd.
NIP.19910605 202421 2 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES ESSAY
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV DI UPT SDN 028
RIMBO PANJANG**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Layla Badra, S.Pd.

NIP : 19910310 202421 2 016

Pekerjaan : Guru Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang

Telah melakukan validasi terhadap soal tes essay yang disusun oleh Kumia Sahila NIM 12210822809 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program studi S1 fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV UPT SDN 028 RIMBO PANJANG"

A. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia pada tabel di bawah, dengan kriteria skala penilaian telah ditentukan sebagai berikut.

1 = Tidak Baik 4 = Baik

2 = Kurang Baik 5 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu memberikan saran dengan langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

B. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Isi						
Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran						
1	Ketepatan pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Kesesuaian soal dengan indikator				✓	
3	Keterwakilan soal dengan indikator				✓	
4	Keterwakilan indikator dalam pencapaian kompetensi dasar				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelengkapan dan ketepatan instrumen					
5	Ketepatan kalimat soal				✓
6	Ketepatan kunci jawaban soal				✓
7	Keberadaan pedoman penskoran				✓
8	Ketepatan pedoman penskoran dalam menilai kemampuan yang di ukur				✓
Konstruksi soal					
9	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓
10	Kebenaran materi				✓
11	Kejelasan soal daam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator				✓
12	Keberagaman soal				✓
B. Aspek Bahasa					
1	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
2	Kekomunikatifan bahasa yang digunakan sehingga mudah dipahami siswa				✓
3	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa indonesia				✓
4	Keefektifan dan keefisienan penggunaan bahasa				✓

C. SARAN

Soal sudah layak diuji coba!

D. KESIMPULAN

Instrumen penilaian essay pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba.
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

(mohon diberi tanda silang (X) pada nomor sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu)

Pekanbaru, 18 Januari 2026

Validator



Layla Badra, S.Pd.
NIP. 19910310 202421 2 016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tia Dita Putri Latifa Yuwono, M.Pd.

NIP : 19990610 202505 2009

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Kurnia Sahila

NIM : 12210822809

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Mata Pelajaran IPAS

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap ~~Layak~~ ~~Tidak Layak~~ untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2026

Tia Dita Putri Latifa Yuwono, M.Pd.
NIP. 19990610 202505 2

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Panami, S.Pd.

NIP : 19910605 202421 2 016

Pekerjaan : Guru Kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Kurnia Sahila

NIM : 12210822809

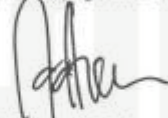
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Mata Pelajaran IPAS

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap Layak/ ~~Tidak Layak~~ untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2026



Nia Panami, S.Pd.
NIP.19910605 202421 2 016

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Layla Badra, S.Pd.

NIP : 19910310 202421 2 016

Pekerjaan : Guru Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Kurnia Sahila

NIM : 12210822809

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Mata Pelajaran IPAS

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap Layak/ ~~Tidak Layak~~ untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2026



Layla Badra, S.Pd.
NIP.19910310 202421 2 016

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KELAS EXPERIMEN MENGGUNAKAN METODE *PAIR CHECK* PERTEMUAN PERTAMA

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun	Kurnia Sahila
Instansi	UPT SDN 028 Rimbo panjang
Tahun Penyusunan	2026
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	IPAS
Fase /Kelas	B/IV
Bab Topik	V, A. Kerajaan-Kerajaan di Nusantara
Alokasi Waktu	2X35 JP

2. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong-royong
- Mandiri
- Bernalar kritis, dan Kreatif

3. SARANA DAN PRASANA

- Ruangan Kelas
- Materi dan sumber Bahan Ajar
- Buku Guru dan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas 4
- Proyektor

4. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

5. JUMLAH PESERTA DIDIK

27 Peserta Didik

6. MODEL PEMBELAJARAN

Pair Check

B. KOMPETENSI INTI

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu, Mendeskripsikan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal, Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, serta Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mendeskripsikan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.

3. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang kerajaan pada zaman dahulu?
- Sebutkan kerajaan-kerajaan apa saja yang kalian ketahui!

4. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Persiapan peserta didik
- Persiapan kelas
- Persiapan media

5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan awal (pendahuluan)

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik.
- Guru meminta bantuan kepada ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik “Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang kerajaan pada zaman dahulu?”
- Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan tujuan pembelajaran untuk menggali pengetahuan peserta didik.
- Guru memberikan gambaran terkait manfaat dari mempelajari materi ini terhadap kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

- Guru Menyebutkan aturan kerja sama dalam metode *Pair Check*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru menjelaskan Kerajaan-Kerajaan di Nusantara dengan gambar/video animasi.
- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap pasangan akan ada partner A dan partner B setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.
- Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.
- Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.
- Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru mengintruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.
- Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan.
- Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.
- Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.
- Guru memberi umpan balik dan penguatan tentang Kerajaan-Kerajaan di Nusantara.

c. Kegiatan penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dijelaskan.
- Guru melakukan penilaian atau evaluasi
- Guru merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah

6. REFLEKSI

a. Refleksi peserta didik :

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran hari ini?
- Adakah materi yang belum dipahami?

b. Refleksi Guru :

- 1) Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
- 2) Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus ? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
- 3) Apakah yang perlu diperbaiki dari pembelajaran hari ini ?

7. ASESSMEN/PENILAIAN

- a. Diagnostik (sebelum pembelajaran)
Bentuk : pertanyaan pemantik
- b. Formatif (selama pembelajaran)
 - 1) Penilaian proses
 - 2) observasi sikap selama pembelajaran
- c. Sumatif (akhir pembelajaran)
Bentuk : LKPD

8. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL

- a. **Pengayaan :**
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu memahami materi yang dipelajari.
- b. **Remedial :**
 - 1) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari.
 - 2) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari

Pekanbaru, Januari 2026

Reni Santiani, S.Pd

LKPD Pertemuan Pertama

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

1. Mengapa kerajaan sriwijaya bisa berkembang menjadi kerajaan besar?
2. Sebutkan 2 masing-masing peninggalan kerajaan kutai dan demak!
3. Jika terjadi pertengkaran antara rakyat di dalam kerajaan, apa yang bisa dilakukan raja supaya keadaan kembali rukun?
4. Setelah mempelajari beberapa kerajaan di Nusantara, apa kesimpulanmu tentang hal-hal yang membuat sebuah kerajaan bisa maju?
5. Menurut pendapatmu, apakah seorang raja yang bijaksana penting bagi kemajuan kerajaan? Jelaskan alasannya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MODUL AJAR KELAS EXPERIMEN MENGGUNAKAN METODE *PAIR CHECK* PERTEMUAN KEDUA

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun	Kurnia Sahila
Instansi	UPT SDN 028 Rimbo panjang
Tahun Penyusunan	2026
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	IPAS
Fase /Kelas	B/IV
Bab Topik	V, A. Peninggalan Sejarah Kerajaan-Kerajaan di Nusantara
Alokasi Waktu	2X35 JP

2. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Berkebinekaan global
- c. Bergotong-royong
- d. Mandiri
- e. Bernalar kritis, dan Kreatif

3. SARANA DAN PRASANA

- a. Ruang Kelas
- b. Materi dan sumber Bahan Ajar
- c. Buku Guru dan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas 4
- d. Proyektor

4. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

5. JUMLAH PESERTA DIDIK

27 Peserta Didik

6. MODEL PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

KC

1.

KC

1.

KC

1.

2.

KC

- 1.
- 2.

- 1.
- 2.
- 3.

- 1.
- 2.
- 3.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

P
DM
C
P
M
M
te
T
M
P
a
b
P
a
b
c
K
a

- P** **C** **P** **M** **M** **te** **T** **M** **P** **a** **b** **P** **a** **b** **c** **K** **a.**

P	C	P	T	P	K
DM	M	M	M	a	a.
				b	b.
				c	c.
				d	d.
				e	e.
				f	f.
				g	g.
				h	h.
				i	i.
				j	j.
				k	k.
				l	l.
				m	m.
				n	n.
				o	o.
				p	p.
				q	q.
				r	r.
				s	s.
				t	t.
				u	u.
				v	v.
				w	w.
				x	x.
				y	y.
				z	z.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru Menyebutkan aturan kerja sama dalam metode *Pair Check*.
- 2) Guru menjelaskan Peninggalan Sejarah Kerajaan-Kerajaan di Nusantara dengan gambar/video animasi.
- 3) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- 4) Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap pasangan akan ada partner A dan partner B, Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.
- 5) Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.
- 6) Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.
- 7) Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru mengintruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.
- 8) Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.
- 9) Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.
- 10) Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.
- 11) Guru memberi umpan balik dan penguatan tentang Sejarah Peninggalan Kerajaan-Kerajaan di Nusantara.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dijelaskan.
- 2) Guru melakukan penilaian atau evaluasi.
- 3) Guru merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

6. REFLEKSI

a. Refleksi peserta didik :

- 1) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

- 2) Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran hari ini?
- 3) Adakah materi yang belum dipahami?

b. Refleksi Guru :

- 1) Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
- 2) Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus ? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
- 3) Apakah yang perlu diperbaiki dari pembelajaran hari ini ?

7. ASESSMEN/PENILAIAN

a. Diagnostik (sebelum pembelajaran)

Bentuk : pertanyaan pemantik

b. Formatif (selama pembelajaran)

- 1) Penilaian proses
- 2) observasi sikap selama pembelajaran

c. Sumatif (akhir pembelajaran)

Bentuk : LKPD

8. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL

a. Pengayaan :

Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.

b. Remedial :

- 1) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari
- 2) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari

Pekanbaru, Januari 2026

UIN SUSKA RIAU

Reni Santiani, S.Pd

LKPD Pertemuan Kedua

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PENINGGALAN SEJARAH KERAJAAN-
KERAJAAN DI NUSANTARA**

Nama : _____
Kelas : _____

- Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan di Nusantara?
- Sebutkan apa saja yang kamu ketahui tentang peninggalan kerajaan hindu, buddha dan islam di Nusantara?
- Dilingkungan sekitarmu terdapat sebuah bangunan tua peninggalan sejarah, tetapi kondisinya kurang terawat.
apa saja langkah yang dapat kamu lakukan bersama teman-teman untuk membantu menjaga dan melestarikan tempat tersebut?
- Setelah mempelajari berbagai peninggalan sejarah kerajaan di Nusantara, apa kesimpulan yang dapat kamu ambil tentang pentingnya peninggalan sejarah bagi kehidupan saat ini?
- Menurut pendapatmu apakah masyarakat saat ini sudah menjaga peninggalan sejarah dengan baik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MODUL AJAR KELAS EXPERIMEN MENGGUNAKAN METODE *PAIR CHECK* PERTEMUAN KETIGA

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun	Kurnia Sahila
Instansi	UPT SDN 028 Rimbo panjang
Tahun Penyusunan	2026
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	IPAS
Fase /Kelas	B/IV
Bab Topik	V, B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya
Alokasi Waktu	2X35 JP

2. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Berkebinekaan global
- c. Bergotong-royong
- d. Mandiri
- e. Bernalar kritis, dan Kreatif

3. SARANA DAN PRASANA

- a. Ruangan Kelas
- b. Materi dan sumber Bahan Ajar
- c. Buku Guru dan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas 4
- d. Proyektor

4. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

5. JUMLAH PESERTA DIDIK

27 Peserta Didik

6. MODEL PEMBELAJARAN

Pair Check

B. KOMPETENSI INTI

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu, Mendeskripsikan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal, Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, serta Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.

3. PERTANYAAN PEMANTIK

- Di mana kalian tinggal saat ini?
- Apa saja ciri khas daerah tempat tinggal kalian?

4. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Persiapan peserta didik
- Persiapan kelas
- Persiapan media

5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan awal (pendahuluan)

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik.
- Guru meminta bantuan kepada ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik “Di mana kalian tinggal saat ini?” lalu ” Apa saja ciri khas daerah tempat tinggal kalian?”
- Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan tujuan pembelajaran untuk menggali pengetahuan peserta didik.
- Guru memberikan gambaran terkait manfaat dari mempelajari materi ini terhadap kehidupan sehari-hari.

b. kegiatan inti

- Guru Menyebutkan aturan kerja sama dalam metode *Pair Check*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru menjelaskan Daerahku dan Kekayaan Alamnya dengan gambar/video animasi.
- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap pasangan akan ada partner A dan partner B Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.
- Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.
- Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.
- Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru mengintruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.
- Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.
- Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.
- Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.
- Memberi umpan balik dan penguatan tentang Daerahku dan Kekayaan Alamnya.

c. Kegiatan penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dijelaskan.
- Guru melakukan penilaian atau evaluasi
- Guru merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah

6. REFLEKSI

a. Refleksi peserta didik :

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran hari ini?
- Adakah materi yang belum dipahami?

b. Refleksi Guru:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
- 2) Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus ? (baik yang kurang maupun yang istimewa).
- 3) Apakah yang perlu diperbaiki dari pembelajaran hari ini ?

7. ASESSMEN/PENILAIAN

- a) Diagnostik (sebelum pembelajaran)
Bentuk : pertanyaan pemantik
- b) Formatif (selama pembelajaran)
 - 1) Penilaian proses
 - 2) observasi sikap selama pembelajaran
- c) Sumatif (akhir pembelajaran)
Bentuk : LKPD

8. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL

- a. **Pengayaan :**
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.
- b. **Remedial :**
 - 1) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari
 - 2) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari

Pekanbaru, Januari 2026

Reni Santiani, S.Pd

LKPD Pertemuan Ketiga

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
DAERAH KU DAN KEKAYAAN ALAMNYA**

Nama : _____
Kelas : _____

1. Apa dampak yang akan terjadi jika hutan terus ditebang bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat?
2. Sebutkan apa saja jenis-jenis kekayaan alam di lingkungan sekitarmu!
3. Di daerahmu terjadi pencemaran sungai akibat sampah yang dibuang sembarangan. bagaimana cara kamu dan masyarakat sekitar mengatasi masalah tersebut?
4. Setelah mempelajari berbagai jenis kekayaan alam dan manfaatnya, buatlah kesimpulan tentang kekayaan alam bagi kehidupan manusia!
5. Jika teman sekelasmu membuang sampah sembarangan di kelas. menurut pendapatmu, apakah tindakan tersebut benar atau salah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



MODUL AJAR KELAS EXPERIMEN MENGGUNAKAN METODE *PAIR CHECK* PERTEMUAN KEEMPAT

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun	Kurnia Sahila
Instansi	UPT SDN 028 Rimbo panjang
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	IPAS
Fase /Kelas	B/IV
Bab Topik	V, C. Mata Pencarian Masyarakat
Alokasi Waktu	2X35 JP

2. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong-royong
- Mandiri
- Bernalar kritis, dan Kreatif

3. SARANA DAN PRASANA

- Ruangan Kelas
- Materi dan sumber Bahan Ajar
- Buku Guru dan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas 4
- Proyektor

4. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

5. JUMLAH PESERTA DIDIK

27 Peserta Didik

6. MODEL PEMBELAJARAN

Pair Check

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI INTI	
1. CAPAIAN PEMBELAJARAN	Peserta didik mampu, Mendeskripsikan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal, Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, serta Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.
2. TUJUAN PEMBELAJARAN	Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.
3. PERTANYAAN PEMANTIK	a. Di rumahmu siapakah yang bertugas untuk bekerja? b. Apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh anggota keluargamu?
4. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	a. Persiapan peserta didik b. Persiapan kelas c. Persiapan media
5. KEGIATAN PEMBELAJARAN	a. Kegiatan awal (pendahuluan) 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik. 2) Guru meminta bantuan kepada ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa bersama. 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 4) Guru memberikan pertanyaan pemantik “Di rumahmu siapakah yang bertugas untuk bekerja?” 5) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan tujuan pembelajaran untuk menggali pengetahuan peserta didik. 6) Guru memberikan gambaran terkait manfaat dari mempelajari materi ini terhadap kehidupan sehari-hari. b. kegiatan inti 1) Guru Menyebutkan aturan kerja sama dalam metode <i>Pair Check</i>. 2) Guru menjelaskan bagian Mata Pencaharian Masyarakat dengan gambar/video animasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- 4) Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap pasangan akan ada partner A dan partner B Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.
- 5) Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.
- 6) Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.
- 7) Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru mengintruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.
- 8) Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.
- 9) Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.
- 10) Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.
- 11) Memberi umpan balik dan penguatan tentang Mata Pencabarian Masyarakat.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dijelaskan.
- 2) Guru melakukan penilaian atau evaluasi
- 3) Guru merefleksikan dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah

6. REFLEKSI

a. Refleksi peserta didik :

- 1) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
- 2) Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran hari ini?
- 3) Adakah materi yang belum dipahami?

b. Refleksi Guru:

- 1) Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
- 2) Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus ? (baik yang kurang maupun yang istimewa)

3) Apakah yang perlu diperbaiki dari pembelajaran hari ini ?

7. ASESSMEN/PENILAIAN

a. Diagnostik (sebelum pembelajaran)

Bentuk : pertanyaan pemantik

b. Formatif (selama pembelajaran)

1) Penilaian proses

2) observasi sikap selama pembelajaran

c. Sumatif (akhir pembelajaran)

Bentuk : LKPD

8. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL

a. Pengayaan :

Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.

b. Remedial :

- 1) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari
- 2) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari

Pekanbaru, Januari 2026

Reni Santiani, S.Pd

MODUL AJAR KELAS EXPERIMEN MENGGUNAKAN METODE *PAIR CHECK* PERTEMUAN KELIMA

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun	Kurnia Sahila
Instansi	UPT SDN 028 Rimbo panjang
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	IPAS
Fase /Kelas	B/IV
Bab Topik	V, C. Pengaruh Kehadiran Masyarakat Pendatang
Alokasi Waktu	2X35 JP

2. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong-royong
- Mandiri
- Bernalar kritis, dan Kreatif

3. SARANA DAN PRASANA

- Ruangan Kelas
- Materi dan sumber Bahan Ajar
- Buku Guru dan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas 4
- Proyektor

4. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

5. JUMLAH PESERTA DIDIK

28 Peserta Didik

6. MODEL PEMBELAJARAN

Pair Check

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Haris Alif Syahri
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. KOMPETENSI INTI	
1. CAPAIAN PEMBELAJARAN	Peserta didik mampu Mendeskripsikan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal, Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, serta Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.
2. TUJUAN PEMBELAJARAN	Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.
3. PERTANYAAN PEMANTIK	- Apakah kalian mempunyai suku? - Sebutkan nama suku kalian!
4. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	- Persiapan peserta didik - Persiapan kelas - Persiapan media
5. KEGIATAN PEMBELAJARAN	a. Kegiatan awal (pendahuluan) - Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik. - Guru meminta bantuan kepada ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdo'a bersama. - Guru memeriksa kehadiran peserta didik. - Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apakah kalian mempunyai suku?". - Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan tujuan pembelajaran untuk menggali pengetahuan peserta didik. - Guru memberikan gambaran terkait manfaat dari mempelajari materi ini terhadap kehidupan sehari-hari. b. kegiatan inti - Guru Menyebutkan aturan kerja sama dalam metode <i>Pair Check</i>. - Guru menjelaskan Pengaruh Kehadiran Masyarakat Pendatang dengan gambar/video animasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap pasangan akan ada partner A dan partner B Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.
- Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.
- Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.
- Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru mengintruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.
- Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.
- Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.
- Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.
- Memberi umpan balik dan penguatan tentang Pengaruh Kehadiran Masyarakat Pendatang.

c. Kegiatan penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dijelaskan.
- Guru melakukan penilaian atau evaluasi
- Guru merefleksikan dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah

6. REFLEKSI

a. Refleksi peserta didik :

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran hari ini?
- Adakah materi yang belum dipahami?

b. Refleksi Guru:

- Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus ? (baik yang kurang maupun yang istimewa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Apakah yang perlu diperbaiki dari pembelajaran hari ini ?

7. ASESSMEN/PENILAIAN

a. Diagnostik (sebelum pembelajaran)

Bentuk : pertanyaan pemantik

b. Formatif (selama pembelajaran)

1) Penilaian proses

2) observasi sikap selama pembelajaran

c. Sumatif (akhir pembelajaran)

Bentuk : LKPD

8. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL

a. Pengayaan :

Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.

b. Remedial :

3) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari

4) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari

Pekanbaru, Januari 2026

Reni Santiani, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8
Hasil Uji Validitas

No	Nama	No Butir					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 2	4	4	4	4	3	19
3	Siswa 3	4	4	4	3	4	19
4	Siswa 4	4	4	3	4	4	19
5	Siswa 5	4	3	4	4	4	19
6	Siswa 6	4	4	4	3	3	18
7	Siswa 7	4	4	3	4	3	18
8	Siswa 8	4	3	4	3	4	18
9	Siswa 9	3	4	4	4	3	18
10	Siswa 10	3	4	4	3	4	18
11	Siswa 11	3	3	4	4	3	17
12	Siswa 12	3	4	3	4	3	17
13	Siswa 13	4	3	3	4	3	17
14	Siswa 14	3	3	3	4	4	17
15	Siswa 15	3	3	4	3	4	17
16	Siswa 16	3	3	3	4	3	16
17	Siswa 17	3	3	4	3	3	16
18	Siswa 18	3	4	3	3	3	16
19	Siswa 19	2	3	3	3	3	14
20	Siswa 20	3	2	3	3	3	14
21	Siswa 21	2	3	2	3	3	13
22	Siswa 22	3	2	3	2	3	13
23	Siswa 23	2	3	2	3	2	12
24	Siswa 24	2	2	3	2	3	12
25	Siswa 25	2	2	2	3	2	11
26	Siswa 26	2	2	2	2	3	11
27	Siswa 27	1	2	2	2	2	9
r tabel		0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
r hitung		0,904	0,810	0,818	0,740	0,737	
Status		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Jumlah Valid		5					

Lampiran 9

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Indikator1	12.8148	5.080	.823	.795
Indikator2	12.7037	5.832	.687	.833
Indikator3	12.6296	5.858	.703	.829
Indikator4	12.5926	6.328	.598	.854
Indikator5	12.6667	6.615	.617	.851

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	No Butir					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	1	3	1	1	2	8	40	K
2	Siswa 2	2	1	1	1	1	6	30	K
3	Siswa 3	1	2	1	3	2	9	45	CB
4	Siswa 4	1	2	1	2	1	7	35	K
5	Siswa 5	1	3	1	2	1	8	40	K
6	Siswa 6	2	2	1	1	1	7	35	K
7	Siswa 7	2	3	2	1	2	10	50	CB
8	Siswa 8	1	2	2	1	1	7	35	K
9	Siswa 9	3	1	2	2	1	9	45	CB
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	5	25	K
11	Siswa 11	1	1	2	1	3	8	40	K
12	Siswa 12	3	3	2	1	3	12	60	CB
13	Siswa 13	1	2	1	2	1	7	35	K
14	Siswa 14	1	1	1	2	1	6	30	K
15	Siswa 15	2	1	1	1	2	7	35	K
16	Siswa 16	1	2	2	1	1	7	35	K
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	5	25	K
18	Siswa 18	1	2	1	1	1	6	30	K
19	Siswa 19	2	2	1	1	1	7	35	K
20	Siswa 20	1	1	2	3	1	8	40	K
21	Siswa 21	2	1	2	2	2	9	45	CB
22	Siswa 22	1	2	1	2	1	7	35	K
23	Siswa 23	2	2	1	1	2	8	40	K
24	Siswa 24	2	2	1	2	1	8	40	K
Skor yang dipeoleh		36	43	32	36	34	181	905	
Skor Maksimal		96	96	96	96	96	480	2400	
Rata-Rata									38%
Kategori									K

BS: 80-100

B: 61-79

CB: 41-60

K: 20-40

KS: >20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Hasil *Pretest* Kelas Ekperimen

No	Kode Siswa	No Butir					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	1	3	1	1	2	8	40	K
2	Siswa 2	2	1	1	1	1	6	30	K
3	Siswa 3	1	1	1	1	1	5	25	K
4	Siswa 4	1	1	1	2	2	7	35	K
5	Siswa 5	1	3	2	2	1	9	45	CB
6	Siswa 6	2	2	1	1	1	7	35	K
7	Siswa 7	2	1	1	1	1	6	30	K
8	Siswa 8	1	2	2	2	1	8	40	K
9	Siswa 9	3	1	2	2	1	9	45	CB
10	Siswa 10	1	1	1	1	2	6	30	K
11	Siswa 11	2	2	2	2	1	9	45	CB
12	Siswa 12	2	2	2	1	2	9	45	CB
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	5	25	K
14	Siswa 14	1	1	3	1	1	7	35	K
15	Siswa 15	2	1	1	1	2	7	35	K
16	Siswa 16	2	2	2	1	1	8	40	K
17	Siswa 17	2	3	1	2	2	10	50	CB
18	Siswa 18	2	2	1	3	2	10	50	CB
19	Siswa 19	2	1	1	1	1	6	30	K
20	Siswa 20	2	2	1	1	1	7	35	K
21	Siswa 21	1	1	1	1	2	6	30	K
22	Siswa 22	1	1	1	1	1	5	25	K
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	5	25	K
24	Siswa 24	2	2	1	3	1	8	40	K
25	Siswa 25	2	1	1	1	1	6	30	K
Skor yang dipeoleh		40	39	33	35	33	179	895	
Skor Maksimal		100	100	100	100	100	500	2500	
Rata-Rata									36%
Kategori									K

BS: 80-100

B: 61-79

CB: 41-60

K: 20-40

KS: >20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	No Butir					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	3	3	2	3	2	13	65	B
2	Siswa 2	2	2	3	3	3	13	65	B
3	Siswa 3	2	2	3	3	3	13	65	B
4	Siswa 4	3	2	3	3	3	14	70	B
5	Siswa 5	4	2	1	3	3	13	65	B
6	Siswa 6	4	2	4	3	2	15	75	B
7	Siswa 7	3	2	2	3	2	12	60	B
8	Siswa 8	3	3	3	3	3	15	75	B
9	Siswa 9	3	3	2	3	2	13	65	B
10	Siswa 10	3	2	3	2	1	11	55	CB
11	Siswa 11	4	4	2	2	3	15	75	B
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	15	75	B
13	Siswa 13	2	2	4	2	3	13	65	B
14	Siswa 14	4	2	3	2	3	14	70	B
15	Siswa 15	3	4	2	3	4	16	80	BS
16	Siswa 16	3	3	3	2	2	13	65	B
17	Siswa 17	3	3	2	3	2	13	65	B
18	Siswa 18	4	2	3	1	2	12	60	CB
19	Siswa 19	2	2	4	3	4	15	75	B
20	Siswa 20	1	1	2	3	2	9	45	CB
21	Siswa 21	2	4	2	2	2	12	60	CB
22	Siswa 22	3	3	4	2	3	15	75	B
23	Siswa 23	2	2	3	3	2	12	60	CB
24	Siswa 24	2	2	4	2	2	12	60	CB
Skor yang dipeoleh		68	60	67	62	61	318	1590	
Skor Maksimal		96	96	96	96	96	480	2400	
Rata-Rata									66%
Kategori									B

BS: 80-100

B: 61-79

CB: 41-60

K: 20-40

KS: >20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	No Butir					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	3	4	4	3	3	17	85	BS
2	Siswa 2	4	3	3	2	3	15	75	B
3	Siswa 3	3	3	3	3	3	15	75	B
4	Siswa 4	3	3	2	3	2	13	65	B
5	Siswa 5	4	3	4	3	3	17	85	BS
6	Siswa 6	3	2	3	4	3	15	75	B
7	Siswa 7	4	3	3	4	3	17	85	BS
8	Siswa 8	3	3	3	3	2	14	70	B
9	Siswa 9	4	2	4	4	4	18	85	BS
10	Siswa 10	2	3	4	2	4	15	75	B
11	Siswa 11	3	4	4	3	3	17	85	BS
12	Siswa 12	4	3	4	3	4	18	90	BS
13	Siswa 13	4	4	4	4	3	19	95	BS
14	Siswa 14	3	3	4	3	2	15	75	B
15	Siswa 15	4	4	3	2	3	16	80	BS
16	Siswa 16	4	3	4	3	3	17	85	BS
17	Siswa 17	3	3	3	4	2	15	75	B
18	Siswa 18	4	4	3	3	4	18	90	BS
19	Siswa 19	3	3	3	3	2	14	70	B
20	Siswa 20	4	4	3	3	3	17	85	BS
21	Siswa 21	3	4	3	2	3	15	75	B
22	Siswa 22	3	3	4	3	2	15	75	B
23	Siswa 23	4	3	3	4	4	18	90	BS
24	Siswa 24	4	4	4	3	4	19	95	BS
25	Siswa 25	3	4	3	2	3	15	75	B
Skor yang dipeoleh		86	82	85	76	75	404	2015	
Skor Maksimal		100	100	100	100	100	500	2500	
Rata-Rata									81%
Kategori									BS

BS: 80-100

B: 61-79

CB: 41-60

K: 20-40

KS: >20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Analisis Data SPSS

Deskripsi Hasil *Pretest*

Group Statistics					
	KEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Pretest Kontrol	24	37.7083	7.79899	1.59196
	Pretest Eksperimen	25	35.8000	7.86342	1.57268

Deskripsi Hasil *Posttest*

Group Statistics					
	KEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Posttest Kontrol	24	66.2500	7.97414	1.62772
	Posttest Eksperimen	25	80.6000	8.07775	1.61555

Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.177	24	.049	.923	24	.067
Pretest Eksperimen	.170	25	.062	.924	25	.063

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Kontrol	.187	24	.029	.920	24	.059
Posttest Eksperimen	.236	25	.001	.922	25	.056
a. Lilliefors Significance Correction						

Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.294	1	47	.590
PRETEST	Based on Median	.268	1	47	.607
Kontrol	Based on Median and with adjusted df	.268	1	43.486	.608
Eksperimen	Based on trimmed mean	.285	1	47	.596

Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.499	1	47	.483
POSTEST	Based on Median	.758	1	47	.388
Kontrol	Based on Median and with adjusted df	.758	1	42.028	.389
Eksperimen	Based on trimmed mean	.411	1	47	.524

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji T Pretest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.				Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.294	.590	.853	47	.398	1.90833	2.23817	-2.59428	6.41095
	Equal variances not assumed			.853	46.947	.398	1.90833	2.23778	-2.59364	6.41031

Hasil Uji T Posttest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.				Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.499	.483	6.256	47	.000	-37.60000	2.35089	-42.32677	-32.87323
	Equal variances not assumed			6.257	46.961	.000	-37.60000	2.35089	-42.32715	-32.87285

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Hasil Observasi Guru

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
1.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.	1. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang 2. Membagi siswa dalam kelompok dari empat orang secara heterogen. 3. Memastikan keberagaman siswa dalam kemampuan dan latar belakang.	4 :Jika semua deskriptor muncul 3 :Jika dua deskriptor muncul 2 : Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul
2.	Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap Pasangan akan ada partner A dan partner B. Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.	1. Meminta siswa membagi lagi kelompok menjadi 2 pasangan 2. Meminta siswa untuk berpasang-pasangan dengan siswa yang berada dalam kelompok 3. Meminta setiap kelompok akan ada yang berperan sebagai partner A dan partner B	4 :Jika semua deskriptor muncul 3 :Jika dua deskriptor muncul 2 :Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul
3.	Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.	1. Memberikan LKPD kepada setiap pasangan kelompok 2. Memberi arahan kepada siswa bahwa soal yang akan dikerjakan jumlahnya genap 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD	4 :Jika semua deskriptor muncul 3 :Jika dua deskriptor muncul 2 :Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
4.	Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.	1. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengerjakan soal pertama 2. Meminta siswa sebagai partner B untuk mengamati partner A selama mengerjakan soal 3. Memberikan waktu untuk diskusi kelompok.	4 :Jika semua deskriptor muncul 3 :Jika dua deskriptor muncul 2 :Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul
5.	Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru mengintruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.	1. Meminta siswa untuk bertukar peran 2. Meminta siswa sebagai partner B untuk melanjutkan soal 3. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengamati partner B	4 :Jika semua deskriptor muncul 3 :Jika dua deskriptor muncul 2 :Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul
6	Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.	1. Meminta kedua pasangan dalam kelompok untuk saling berdiskusi 2. Meminta kedua pasangan untuk mengecek dan mengutarakan hasil kerjanya dengan kelompoknya 3. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengecek hasil kerjanya kepada pasangan yang satu kelompok	4 :Jika semua deskriptor muncul 3 :Jika dua deskriptor muncul 2 :Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
7	Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.	1. Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhasil mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan soal-soal 2. Memberikan bantuan dan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencapai kesepakatan 3. Mendorong setiap kelompok untuk merefleksikan proses yang telah mereka lakukan	4 :Jika semua deskriptor muncul 3 :Jika dua deskriptor muncul 2 :Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul
8.	Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.	1. Membagikan soal baru kepada setiap pasangan, memastikan bahwa soal tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi yang sedang dipelajari. 2. Memantau dan memastikan bahwa setiap siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, 3. Mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan refleksi bersama setelah setiap soal, mendiskusikan hasil yang diperoleh,	4 :Jika semua deskriptor muncul 3 :Jika dua deskriptor muncul 2 :Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 1)

pada Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman penskoran setiap indikator:

- 4: Jika semua deskriptor muncul
 3: Jika dua deskriptor muncul
 2: Jika satu deskriptor muncul
 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.	a. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang b. Membagi siswa dalam kelompok dari empat orang secara heterogen. c. Memastikan keberagaman siswa dalam kemampuan dan latar belakang.	4	Sangat Baik!
2.	Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap Pasangan akan ada partner A dan partner B. Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.	a. Meminta siswa membagi lagi kelompok menjadi 2 pasangan b. Meminta siswa untuk berpasangan-pasangan dengan siswa yang berada dalam kelompok c. Meminta setiap kelompok akan ada yang berperan sebagai partner A dan partner B	4	Sangat Baik!
3.	Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.	a. Memberikan LKPD kepada setiap pasangan kelompok. b. Memberi arahan kepada siswa bahwa soal yang akan dikerjakan jumlahnya genap c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD.	4	Sangat Baik!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	
4.	Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.	a. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengerjakan soal pertama b. Meminta siswa sebagai partner B untuk mengamati partner A selama mengerjakan soal c. Memberikan waktu untuk diskusi kelompok.	3	Baik
5.	Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru menginstruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.	a. Meminta siswa untuk bertukar peran b. Meminta siswa sebagai partner B untuk melanjutkan soal c. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengamati partner B	4	Sangat Baik
6	Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.	a. Meminta kedua pasangan dalam kelompok untuk saling berdiskusi b. Meminta kedua pasangan untuk mengecek dan mengutarakan hasil kerjanya dengan kelompoknya c. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengecek hasil kerjanya kepada pasangan yang satu kelompok	3	Sudah Baik namun Intruksi masih kurang
7	Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.	a. Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhasil mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan soal-soal b. Memberikan bantuan dan bimbingan kepada Kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencapai kesepakatan c. Mendorong setiap kelompok untuk merefleksikan proses yang telah mereka lakukan	4	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Deskriptor	Skor	Catatan
8	Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.	a. Membagikan soal baru kepada setiap pasangan, memastikan bahwa soal tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi yang sedang dipelajari. b. Memantau dan memastikan bahwa setiap siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. c. Mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan refleksi bersama setelah setiap soal, mendiskusikan hasil yang diperoleh.	4	Baik
Jumlah			30	
Persentase			93.75%	
Kategori			SB	

Pekanbaru, 23 Januari 2026


 (.....Reni Santinni, S.Pd.....)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 2)

pada Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman penskoran setiap indikator:

- 4: Jika semua deskriptor muncul
 3: Jika dua deskriptor muncul
 2: Jika satu deskriptor muncul
 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.	a. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang b. Membagi siswa dalam kelompok dari empat orang secara heterogen. c. Memastikan keberagaman siswa dalam kemampuan dan latar belakang.	4	Baik
2.	Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap Pasangan akan ada partner A dan partner B. Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.	a. Meminta siswa membagi lagi kelompok menjadi 2 pasangan b. Meminta siswa untuk berpasang-pasangan dengan siswa yang berada dalam kelompok. c. Meminta setiap kelompok akan ada yang berperan sebagai partner A dan partner B	4	Baik
3.	Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.	a. Memberikan LKPD kepada setiap pasangan kelompok. b. Memberi arahan kepada siswa bahwa soal yang akan dikerjakan jumlahnya genap. c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD.	4	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	
4.	Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.	a. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengerjakan soal pertama b. Meminta siswa sebagai partner B untuk mengamati partner A selama mengerjakan soal c. Memberikan waktu untuk diskusi kelompok.	4	Baik
5.	Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru menginstruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.	a. Meminta siswa untuk bertukar peran. b. Meminta siswa sebagai partner B untuk melanjutkan soal. c. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengamati partner B.	4	Baik
6	Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.	a. Meminta kedua pasangan dalam kelompok untuk saling berdiskusi. b. Meminta kedua pasangan untuk mengecek dan mengutarakan hasil kerjanya dengan kelompoknya. c. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengecek hasil kerjanya kepada pasangan yang satu kelompok.	4	Baik
7	Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.	a. Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhasil mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan soal-soal b. Memberikan bantuan dan bimbingan kepada Kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencapai kesepakatan c. Mendorong setiap kelompok untuk merefleksikan proses yang telah mereka lakukan	3	Sudah baik namun masih kurang arahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Deskriptor	Skor	Catatan
8	Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.	a. Membagikan soal baru kepada setiap pasangan, memastikan bahwa soal tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi yang sedang dipelajari. b. Memantau dan memastikan bahwa setiap siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. c. Mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan refleksi bersama setelah setiap soal, mendiskusikan hasil yang diperoleh.	4	Baik
Jumlah			31	
Persentase			96.87%	
Kategori			SB	

Pekanbaru, 26 Januari 2026


 (Reni Santiani, S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 3)

pada Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman penskoran setiap indikator:

- 4: Jika semua deskriptor muncul
 3: Jika dua deskriptor muncul
 2: Jika satu deskriptor muncul
 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.	a. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang b. Membagi siswa dalam kelompok dari empat orang secara heterogen. c. Memastikan keberagaman siswa dalam kemampuan dan latar belakang.	4	Baik
2.	Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap Pasangan akan ada partner A dan partner B. Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.	a. Meminta siswa membagi lagi kelompok menjadi 2 pasangan b. Meminta siswa untuk berpasang-pasangan dengan siswa yang berada dalam kelompok. c. Meminta setiap kelompok akan ada yang berperan sebagai partner A dan partner B.	4	Baik
3.	Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.	a. Memberikan LKPD kepada setiap pasangan kelompok. b. Memberi arahan kepada siswa bahwa soal yang akan dikerjakan jumlahnya genap. c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD.	4	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	
4.	Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.	a. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengerjakan soal pertama b. Meminta siswa sebagai partner B untuk mengamati partner A selama mengerjakan soal. c. Memberikan waktu untuk diskusi kelompok.	4	Baik
5.	Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru menginstruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.	a. Meminta siswa untuk bertukar peran b. Meminta siswa sebagai partner B untuk melanjutkan soal. c. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengamati partner B	3	Sudah Baik
6	Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.	a. Meminta kedua pasangan dalam kelompok untuk saling berdiskusi b. Meminta kedua pasangan untuk mengecek dan mengutarakan hasil kerjanya dengan kelompoknya c. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengecek hasil kerjanya kepada pasangan yang satu kelompok	4	Baik
7	Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.	a. Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhasil mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan soal-soal b. Memberikan bantuan dan bimbingan kepada Kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencapai kesepakatan c. Mendorong setiap kelompok untuk merefleksikan proses yang telah mereka lakukan	4	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Deskriptor	Skor	Catatan
8	Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.	a. Membagikan soal baru kepada setiap pasangan, memastikan bahwa soal tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi yang sedang dipelajari. b. Memantau dan memastikan bahwa setiap siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. c. Mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan refleksi bersama setelah setiap soal, mendiskusikan hasil yang diperoleh.	4	Baik
Jumlah			31	
Persentase			96,87 %	
Kategori			SB	

Pekanbaru, 27 Januari 2026


 (...Reni Santiani, S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 4)

pada Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman penskoran setiap indikator:

4: Jika semua deskriptor muncul

3: Jika dua deskriptor muncul

2: Jika satu deskriptor muncul

1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.	a. Mengarahkan siswa untuk Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang b. Membagi siswa dalam kelompok dari empat orang secara heterogen. c. Memastikan keberagaman siswa dalam kemampuan dan latar belakang.	4	Baik
2.	Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap Pasangan akan ada partner A dan partner B. Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.	a. Meminta siswa membagi lagi kelompok menjadi 2 pasangan b. Meminta siswa untuk berpasang-pasangan dengan siswa yang berada dalam kelompok. c. Meminta setiap kelompok akan ada yang berperan sebagai partner A dan partner B	4	Baik
3.	Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.	a. Memberikan LKPD kepada setiap pasangan kelompok. b. Memberi arahan kepada siswa bahwa soal yang akan dikerjakan jumlahnya genap c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD.	4	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	
4.	Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.	a. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengerjakan soal pertama b. Meminta siswa sebagai partner B untuk mengamati partner A selama mengerjakan soal c. Memberikan waktu untuk diskusi kelompok.	4	Baik
5.	Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru menginstruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.	a. Meminta siswa untuk bertukar peran. b. Meminta siswa sebagai partner B untuk melanjutkan soal. c. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengamati partner B.	4	Baik
6	Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.	a. Meminta kedua pasangan dalam kelompok untuk saling berdiskusi. b. Meminta kedua pasangan untuk mengecek dan mengutarakan hasil kerjanya dengan kelompoknya. c. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengecek hasil kerjanya kepada pasangan yang satu kelompok	4	Baik
7	Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.	a. Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhasil mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan soal-soal b. Memberikan bantuan dan bimbingan kepada Kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencapai kesepakatan c. Mendorong setiap kelompok untuk merefleksikan proses yang telah mereka lakukan	4	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Deskriptor	Skor	Catatan
8	Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.	a. Membagikan soal baru kepada setiap pasangan, memastikan bahwa soal tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi yang sedang dipelajari. b. Memantau dan memastikan bahwa setiap siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. c. Mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan refleksi bersama setelah setiap soal, mendiskusikan hasil yang diperoleh.	4	Baik
Jumlah			32	
Persentase			100%	
Kategori			SB	

Pekanbaru, 29 Januari 2026


 Reni Santiani, S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 5)

pada Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman penskoran setiap indikator:

- 4: Jika semua deskriptor muncul
 3: Jika dua deskriptor muncul
 2: Jika satu deskriptor muncul
 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.	a. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang b. Membagi siswa dalam kelompok dari empat orang secara heterogen. c. Memastikan keberagaman siswa dalam kemampuan dan latar belakang.	4	Sangat Baik
2.	Guru membagi setiap kelompok menjadi 2 pasangan, jadi setiap Pasangan akan ada partner A dan partner B. Setiap pasangan akan memiliki peran yang bergantian.	a. Meminta siswa membagi lagi kelompok menjadi 2 pasangan b. Meminta siswa untuk berpasang-pasangan dengan siswa yang berada dalam kelompok. c. Meminta setiap kelompok akan ada yang berperan sebagai partner A dan partner B	4	Sangat Baik
3.	Guru memberikan setiap pasangan beberapa soal untuk dikerjakan.	a. Memberikan LKPD kepada setiap pasangan kelompok. b. Memberi arahan kepada siswa bahwa soal yang akan dikerjakan jumlahnya genap. c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD.	4	Sangat Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	
4.	Guru menginstruksikan partner A untuk mengerjakan soal pertama, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, dan membimbing jika diperlukan.	a. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengerjakan soal pertama. b. Meminta siswa sebagai partner B untuk mengamati partner A selama mengerjakan soal. c. Memberikan waktu untuk diskusi kelompok.	4	Baik
5.	Setelah partner A menyelesaikan soal pertama, guru menginstruksikan kepada partner B untuk mengerjakan soal kedua, dengan partner A berperan sebagai pengamat dan pendukung.	a. Meminta siswa untuk bertukar peran. b. Meminta siswa sebagai partner B untuk melanjutkan soal. c. Meminta siswa sebagai partner A untuk mengamati partner B	4	Baik
6	Setelah 2 soal selesai, guru menginstruksikan setiap pasangan untuk memeriksa hasil pekerjaan mereka dengan pasangan lain dalam kelompok yang sama. Diskusikan perbedaan dan cari kesepakatan bersama.	a. Meminta kedua pasangan dalam kelompok untuk saling berdiskusi. b. Meminta kedua pasangan untuk mengecek dan mengutarakan hasil kerjanya dengan kelompoknya. c. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengecek hasil kerjanya kepada pasangan yang satu kelompok	4	Baik
7	Guru merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, guru memberi bantuan dan bimbingan untuk mencapai pemahaman bersama.	a. Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhasil mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan soal-soal. b. Memberikan bantuan dan bimbingan kepada Kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencapai kesepakatan. c. Mendorong setiap kelompok untuk merefleksikan proses yang telah mereka lakukan	4	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Deskriptor	Skor	Catatan
8	Guru mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan mendukung teman sekelompok.	a. Membagikan soal baru kepada setiap pasangan, memastikan bahwa soal tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi yang sedang dipelajari. b. Memantau dan memastikan bahwa setiap siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. c. Mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan refleksi bersama setelah setiap soal, mendiskusikan hasil yang diperoleh.	4	Baik
Jumlah			32	
Persentase			100%	
Kategori			SB	

Pekanbaru, 30 Januari 2026



 (Rani Santiani, S. Pd.)

Lampiran 16

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

No	Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
1	Siswa duduk secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.	1. Mencari teman yang satu kelompok 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang 3. Berada dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul
2.	Siswa duduk secara berpasangan dalam kelompoknya, maka ada partner A dan ada partner B.	1. Membentuk kembali kelompok menjadi 2 pasangan 2. Berada dalam kelompok yang berpasangan 3. Berperan sebagai partner A dan partner B	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul
3.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru secara bergantian.	1. Secara tertib mengerjakan LKPD 2. Membaca LKPD 3. Menuliskan jawaban di LKPD	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul
4	Siswa yang berperan sebagai partner A mengerjakan soal no1 sedangkan partner B mengamati, mengawasi, serta membimbing partner A.	1. Berdiskusi dengan pasangan yang telah ditentukan 2. Partner A mengutarakan hasil ide atau pemikirannya 3. Partner B mendengarkan hasil pemikiran pasangannya dan mengamati	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
5.	Selanjutnya siswa bertukar peran, yang mana siswa yang berperan sebagai partner B melanjutkan menyelesaikan persoalan no 2 sedangkan siswa yang berperan sebagai partner A mengamati, mengawasi, membimbing partner B.	1. Begantian untuk mengerjakan soal selanjutnya 2. Partner B mengutarakan hasil ide atau pemikirannya 3. Partner A mendengarkan hasil pemikiran pasangannya dan mengamati	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul
6.	Setelah selesai mereka mengecek hasil pekerjaannya dengan menukarkannya dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.	1. Berdiskusi dalam kelompok berempat 2. Menukarkan hasil kerjanya 3. Mendengarkan hasil kerja pasangannya dalam kelompok berempat untuk menetapkan hasil akhir	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul
7.	Setelah menyelesaikan soal bersama pasangan, siswa membandingkan jawaban dengan pasangan lain dalam kelompok, jika terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan, siswa mengangkat tangan sebagai sinyal untuk meminta bantuan dari guru.	1. Siswa menyelesaikan soal bersama pasangan dengan diskusi aktif dan saling membantu. 2. Siswa membandingkan dan membahas jawaban dengan pasangan lain dalam kelompok untuk memastikan kesamaan pemahaman. 3. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dengan mengangkat tangan jika ada perbedaan jawaban yang belum dapat diselesaikan bersama.	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
8.	Siswa mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal berikutnya. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dan saling mendukung teman sekelompok.	1. Siswa secara bergiliran mengulangi langkah 3 hingga 7 untuk setiap soal. 2. Setiap siswa berkontribusi dengan memberikan ide, pendapat, dan solusi 3. Siswa saling mendukung dengan memberikan bantuan dan umpan balik kepada teman sekelompok, memperkuat pemahaman materi secara bersama-sama.	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor muncul

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Pair Check(Pertemuan 1)**

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2,1) pada kolom skor aktivitas!

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1.	Siswa 1	2	2	1	2	2	2	2	2	15
2.	Siswa 2	2	2	2	2	3	3	2	2	16
3.	Siswa 3	1	2	2	1	1	2	1	1	11
4.	Siswa 4	3	3	2	2	2	2	2	2	18
5.	Siswa 5	2	2	2	3	3	2	2	2	18
6.	Siswa 6	2	2	2	2	3	3	2	2	18
7.	Siswa 7	2	2	2	2	2	3	2	2	17
8.	Siswa 8	1	2	2	1	1	1	1	2	11
9.	Siswa 9	2	2	3	2	2	2	2	2	17
10.	Siswa 10	2	2	2	2	3	3	2	2	18
11.	Siswa 11	3	3	2	2	2	3	2	2	19
12.	Siswa 12	1	1	2	1	2	2	3	3	15
13.	Siswa 13	1	3	2	2	1	2	2	2	15
14.	Siswa 14	2	2	1	2	2	3	2	2	16
15.	Siswa 15	2	2	2	3	2	2	3	2	18
16.	Siswa 16	2	2	2	1	1	2	2	2	14
17.	Siswa 17	1	1	1	2	2	3	2	2	14
18.	Siswa 18	1	1	2	2	2	1	1	1	11
19.	Siswa 19	2	2	2	1	1	2	1	1	12
20.	Siswa 20	2	2	2	3	2	2	2	2	17
21.	Siswa 21	2	3	2	2	3	2	2	2	18
22.	Siswa 22	1	2	3	3	3	3	2	2	19
23.	Siswa 23	3	2	2	2	2	2	1	2	16
24.	Siswa 24	2	2	2	2	2	2	1	1	14
25.	Siswa 25	2	2	1	2	2	2	3	3	17
Jumlah		46	51	48	49	51	56	47	48	396
Persentase		46%	51%	48%	49%	51%	56%	47%	48%	49,5%
Kategori		CB	B	CB	CB	B	B	CB	CB	CB

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas:

1. Siswa dibagi dalam kelompok beranggotakan 4 orang.
2. Setiap kelompok dibagi menjadi dua pasangan (Partner A dan B).
3. Guru membagikan LKPD/tugas kepada setiap kelompok.
4. Partner A mengerjakan soal, Partner B mengamati dan mengecek.
5. Siswa bertukar peran.
6. Hasil pekerjaan diperiksa bersama pasangan lain dalam kelompok.
7. Siswa mendiskusikan dan memperbaiki jawaban jika ada perbedaan.
8. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama kelompok.

Pekanbaru, 23 Januari 2026
Observer


(Elis Sefriani)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Pair Check(Pertemuan 2)**

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2,1) pada kolom skor aktivitas!

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 1	2	3	2	3	3	2	2	3	20
2	Siswa 2	3	2	2	3	2	3	3	3	21
3	Siswa 3	2	2	3	2	3	3	3	4	22
4	Siswa 4	1	3	3	2	2	2	2	2	18
5	Siswa 5	1	3	3	3	2	3	2	1	20
6	Siswa 6	2	2	2	3	3	2	2	4	20
7	Siswa 7	2	2	2	2	3	2	2	2	17
8	Siswa 8	3	2	2	2	2	3	2	2	18
9	Siswa 9	2	2	2	2	2	2	3	3	18
10	Siswa 10	3	1	1	2	2	2	2	3	18
11	Siswa 11	3	1	2	2	2	2	2	2	17
12	Siswa 12	2	2	1	2	2	2	3	2	16
13	Siswa 13	2	3	2	3	2	2	2	3	19
14	Siswa 14	2	3	2	2	2	3	3	3	20
15	Siswa 15	1	2	2	2	3	2	2	3	18
16	Siswa 16	2	2	3	2	2	3	3	2	19
17	Siswa 17	2	2	3	3	2	2	2	2	18
18	Siswa 18	2	2	2	3	2	2	2	2	17
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	3	17
20	Siswa 20	3	2	2	2	3	2	2	2	18
21	Siswa 21	3	3	2	1	2	2	2	3	19
22	Siswa 22	2	3	2	3	2	2	3	2	19
23	Siswa 23	2	2	1	2	2	2	2	3	17
24	Siswa 24	1	2	2	2	2	1	2	3	15
25	Siswa 25	2	2	1	3	3	2	3	2	18
Jumlah		55	57	53	59	57	55	58	70	459
Persentase		55%	57%	53%	59%	57%	55%	58%	70%	57%
Kategori		B	B	B	B	B	B	B	B	B

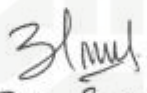
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas:

1. Siswa dibagi dalam kelompok beranggotakan 4 orang.
2. Setiap kelompok dibagi menjadi dua pasangan (Partner A dan B)
3. Guru membagikan LKPD/tugas kepada setiap kelompok.
4. Partner A mengerjakan soal, Partner B mengamati dan mengecek
5. Siswa bertukar peran.
6. Hasil pekerjaan diperiksa bersama pasangan lain dalam kelompok.
7. Siswa mendiskusikan dan memperbaiki jawaban jika ada perbedaan
8. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama kelompok.

Pekanbaru, 26 Januari 2026
Observer


(Elis Sefiani)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran Tipe Pair Check (Pertemuan 3)

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1) pada kolom skor aktivitas!

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 1	3	4	4	3	3	4	2	3	26
2	Siswa 2	2	3	2	2	2	2	2	2	17
3	Siswa 3	2	3	4	3	2	4	3	2	23
4	Siswa 4	3	4	3	2	3	3	3	3	24
5	Siswa 5	4	3	2	2	3	2	4	1	22
6	Siswa 6	2	2	1	3	2	2	2	3	18
7	Siswa 7	4	3	3	4	4	3	4	3	28
8	Siswa 8	2	3	2	4	2	3	3	1	16
9	Siswa 9	3	2	2	2	3	2	2	4	20
10	Siswa 10	2	3	3	3	4	2	3	4	24
11	Siswa 11	2	3	3	3	3	3	2	2	21
12	Siswa 12	2	2	3	3	3	3	2	2	20
13	Siswa 13	2	4	4	2	4	3	3	3	25
14	Siswa 14	3	2	4	2	2	3	3	4	26
15	Siswa 15	2	4	2	2	2	2	2	2	18
16	Siswa 16	2	2	3	4	3	2	4	3	23
17	Siswa 17	2	3	2	4	3	3	3	3	23
18	Siswa 18	3	2	2	3	2	4	3	2	21
19	Siswa 19	3	2	3	2	3	2	2	4	21
20	Siswa 20	2	2	3	2	3	2	2	2	19
21	Siswa 21	3	3	2	3	4	3	2	3	22
22	Siswa 22	2	4	3	2	3	3	3	3	23
23	Siswa 23	4	3	4	3	2	2	2	2	22
24	Siswa 24	2	3	3	4	2	2	2	3	21
25	Siswa 25	4	2	3	3	2	3	2	3	22
Jumlah		65	72	71	70	69	67	65	69	545
Persentase		65%	72%	71%	70%	69%	67%	65%	69%	68%
Kategori		B	B	B	B	B	B	B	B	B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas:

1. Siswa dibagi dalam kelompok beranggotakan 4 orang.
2. Setiap kelompok dibagi menjadi dua pasangan (Partner A dan B).
3. Guru membagikan LKPD/tugas kepada setiap kelompok.
4. Partner A mengerjakan soal, Partner B mengamati dan mengecek.
5. Siswa bertukar peran.
6. Hasil pekerjaan diperiksa bersama pasangan lain dalam kelompok.
7. Siswa mendiskusikan dan memperbaiki jawaban jika ada perbedaan.
8. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama kelompok.

Pekanbaru, 24 Januari 2026
Observer


(Elis Setiani)

UIN SUSKA RIAU

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Pair Check (Pertemuan 4)**

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1) pada kolom skor aktivitas!

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 1	3	4	3	4	3	3	4	4	28
2	Siswa 2	4	4	2	3	3	4	4	4	29
3	Siswa 3	3	2	4	4	4	3	2	2	34
4	Siswa 4	3	3	4	4	4	4	3	3	28
5	Siswa 5	4	4	4	2	2	3	3	3	25
6	Siswa 6	3	4	3	4	4	4	4	4	30
7	Siswa 7	4	3	4	4	4	4	4	4	31
8	Siswa 8	4	4	3	4	2	4	4	4	29
9	Siswa 9	2	2	2	2	4	3	2	4	21
10	Siswa 10	3	3	4	3	3	4	3	2	25
11	Siswa 11	3	4	4	3	4	3	4	4	29
12	Siswa 12	3	4	3	3	4	3	3	3	26
13	Siswa 13	3	2	3	3	3	3	3	3	23
14	Siswa 14	4	3	4	3	3	4	3	3	27
15	Siswa 15	2	3	3	4	4	3	4	4	27
16	Siswa 16	2	3	4	2	3	2	4	4	29
17	Siswa 17	4	4	2	4	4	4	4	4	30
18	Siswa 18	3	2	3	4	3	4	3	4	26
19	Siswa 19	2	3	2	4	4	3	3	4	25
20	Siswa 20	3	4	4	3	4	3	3	3	27
21	Siswa 21	3	2	4	4	2	4	4	4	27
22	Siswa 22	4	4	4	3	2	2	4	4	27
23	Siswa 23	2	2	2	4	4	3	4	2	23
24	Siswa 24	4	3	3	2	4	3	3	3	25
25	Siswa 25	3	4	4	3	3	4	3	4	28
Jumlah		78	80	83	77	86	89	85	79	679
Persentase		78%	80%	83%	77%	86%	89%	85%	79%	84%
Kategori		SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas:

1. Siswa dibagi dalam kelompok beranggotakan 4 orang
2. Setiap kelompok dibagi menjadi dua pasangan (Partner A dan B).
3. Guru membagikan LKPD/tugas kepada setiap kelompok.
4. Partner A mengerjakan soal, Partner B mengamati dan mengecek.
5. Siswa bertukar peran
6. Hasil pekerjaan diperiksa bersama pasangan lain dalam kelompok.
7. Siswa mendiskusikan dan memperbaiki jawaban jika ada perbedaan
8. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama kelompok

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Observer


 (... Elis Setian)

UIN SUSKA RIAU

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Pair Check (Pertemuan 5)**

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1) pada kolom skor aktivitas!

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	4	3	3	30
2	Siswa 2	4	4	3	4	3	3	4	4	29
3	Siswa 3	3	4	4	3	4	4	4	4	30
4	Siswa 4	3	4	4	4	3	4	4	3	29
5	Siswa 5	4	3	4	4	4	4	4	4	31
6	Siswa 6	4	4	3	3	4	4	4	4	30
7	Siswa 7	4	4	4	4	4	3	4	4	31
8	Siswa 8	2	3	4	4	4	4	3	4	28
9	Siswa 9	4	4	3	4	4	4	4	4	31
10	Siswa 10	3	4	4	4	3	4	4	4	30
11	Siswa 11	3	3	4	4	4	3	4	4	29
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	Siswa 13	3	3	4	4	3	4	4	4	29
14	Siswa 14	3	3	3	4	4	4	3	3	27
15	Siswa 15	4	4	4	3	4	4	3	4	30
16	Siswa 16	4	4	4	4	4	4	3	3	30
17	Siswa 17	4	3	4	4	4	3	4	3	29
18	Siswa 18	3	4	4	4	4	4	4	4	31
19	Siswa 19	4	4	4	4	4	4	4	3	31
20	Siswa 20	4	3	3	4	4	4	4	4	30
21	Siswa 21	3	4	4	4	3	4	4	3	29
22	Siswa 22	2	4	4	4	4	3	4	4	30
23	Siswa 23	4	3	3	3	4	4	4	4	29
24	Siswa 24	3	4	4	4	4	3	3	3	28
25	Siswa 25	3	4	4	4	4	4	4	4	31
Jumlah		87	92	94	96	95	94	94	92	744
Persentase		87%	92%	94%	96%	95%	94%	94%	92%	93%
Kategori		SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas:

1. Siswa dibagi dalam kelompok beranggotakan 4 orang
2. Setiap kelompok dibagi menjadi dua pasangan (Partner A dan B).
3. Guru membagikan LKPD/tugas kepada setiap kelompok.
4. Partner A mengerjakan soal, Partner B mengamati dan mengecek
5. Siswa bertukar peran.
6. Hasil pekerjaan diperiksa bersama pasangan lain dalam kelompok
7. Siswa mendiskusikan dan memperbaiki jawaban jika ada perbedaan
8. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama kelompok

Pekanbaru, 30 Januari 2026
Observer


(Elis Setran)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 17

Dokumentasi

Kelas Kontrol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kelas Eksperimen



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 18

Administrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. R. Soestranata No. 156 Km. 13 Tempen Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Tels. (0781) 581647
 Fax. (0781) 581647 Web: www.fkip.unsika.ac.id E-mail: efa@unsika.ac.id

Nomor	: B-9541.UH.04/2.II.0/PP.00.9/2025	Pekanbaru, 19 Mei 2025
Sifat	: Biasa	
Lamp	: -	
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan Prariset</i>	
Yth	: Kepala SD Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tamnang di Tempat	

Assalamu'alaikum Warahmanullahi Wabarakatun

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Kurnia Sahila
NIM	: 12210822809
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III


 Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd, Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Terselamatkan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 10 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0781) 561547
Fax. (0781) 561547 Web: www.ia.unsuka.ac.id E-mail: effas_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-783/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2026
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Yth : Kepala
SD Negeri 028 Rimbo Panjang
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Kurnia Sahila
NIM : 12210822809
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV UPT SDN 028 RIMBO PANJANG

Lokasi Penelitian : SD Negeri 028 Rimbo Panjang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Januari 2026 s.d 19 April 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
an Dekan
Dekan Bidang Akademik dan
Pembinaan Lembaga.
Dr. Sudrajat, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBOPANJANG
KECAMATAN TAMBANG**

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 17,5 Rimbopanjang kode pos: 28462
NPSN : 10400138 Email: sdn_028rimbopanjang@yahoo.com

REKOMENDASI

Nomor : 240/UPT/SDN-028/RPJ/020

Kepala Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbopanjang Kecamatan Tambang, berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-783/Un.04/F//PP.00.9/01/2026 tanggal 19 Januari 2026 tentang Permohonan Izin Melakukan Riset, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	: KURNIA SAHILA
NIM	: 12210822809
Semester	: VII (Tujuh)/2026
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melaksanakan Riset/ Penelitian di UPT Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari tanggal 19 Januari 2026 s.d 19 April 2026 dengan judul penelitian **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV UPT SDN 028 RIMBO PANJANG**

Demikianlah rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan semestinya.

Rimbopanjang, 29 Januari 2026

Kepala Sekolah


NURAINI A. S. Pd. M. Pd.
 NIP. 19820401 200605 2 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fku.uinsuska.ac.id, E-mail: efmak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8790/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 02 Mei 2025

Kepada Yth.
Khusnal Marzuqo, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KURNIA SAHILA
NIM : 12210822809
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V SDN 002 Batu Bersurat
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.



Wassalam
Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web: www.uin-suska.info tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

Nomor : B-5019/Un.04/F.II.1/PP.00.9/02/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

19 Februari 2026

Yth. Khusnal Marzuqo, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama : KURNIA SAHILA
NIM : 12210822809
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR
CHECK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
IV DI UPT SDN 028 RIMBO PANJANG
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Selanjutnya kepada saudara dimohon agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berikut redaksi dan teknik penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan.

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : uphEQivM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Kurnia Sahila lahir di Batu Bersurat, 10 Desember 2004. Berasal dari Kelurahan Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Ayahanda Suhaimi dan Ibunda Mihel Oktika. Penulis mulai menempuh pendidikan di UPT TK Negeri Pembina 01 XIII Koto Kampar dan lulus pada tahun 2011, Sekolah Dasar di UPT SDN 002 Batu Bersurat dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat pada tahun 2016-2022. Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMPTKIN. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Beringin. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) serta penelitian di UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Pada akhirnya penulis mengikuti ujian sidang Munaqasyah dan berhak menyandang gelar S.Pd dibawah bimbingan Bapak Khusnal Marzuqo, M.Pd. dengan Judul Skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis dinyatakan LULUS tepat waktu dengan nilai IPK 3,72 dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat *Cumlaude*.